

First State IndoEquity Sectoral Fund

Prospektus Reksa Dana (Pembaharuan)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2013

Tanggal Efektif: 24 Desember 2004 **Tanggal Mulai Penawaran:** 18 Januari 2005

OJK (D/JH BAPEPAM & LK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND (selanjutnya disebut "**FS INDOEQUITY SECTORAL FUND**") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang untuk jangka waktu menengah-panjang. **FS INDOEQUITY SECTORAL FUND** menginvestasikan dananya dengan target komposisi investasi minimum 80% dan maksimum 100% pada Efek bersifat ekuitas yaitu saham yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek, minimum 0% dan maksimum 20% pada Efek bersifat utang, yaitu Surat Utang Negara dan atau Obligasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek serta minimum 0% dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun yaitu Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi Efek tersebut di atas.

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan Efek bersifat utang yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek Luar Negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penawaran umum

PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY SECTORAL FUND** secara terus menerus sampai dengan 1.000.000.000 (satu milyar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY SECTORAL FUND** ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) setiap Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **FS INDOEQUITY SECTORAL FUND** pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY SECTORAL FUND** menanggung biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 2% dari jumlah pemesanan pembelian Unit Penyertaan, biaya penjualan kembali (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% dari nilai penjualan kembali Unit Penyertaan dan biaya pengalihan Unit Penyertaan (*switching fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi. Uraian lengkap mengenai biaya-biaya dapat dilihat pada Bab XI tentang Imbalan Jasa dan Alokasi Biaya.

PENTING : SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB V MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI DAN BAB VIII MENGENAI FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA.

Manajer Investasi



Bank Kustodian



PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29,
Sudirman Central Business District,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : +62 21 2935 3300
Faksimili : +62 21 2935 3388

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Deutsche Bank Building
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310
Telepon : +62 21 3193 1092
Faksimili : +62 21 3193 5252



Halaman ini sengaja dikosongkan

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
("UNDANG-UNDANG OJK")**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua peraturan perundang-undangan yang dirujuk dan kewajiban dalam Prospektus yang harus dipenuhi kepada atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah, Bank Indonesia, ataupun institusi lainnya, termasuk namun tidak terbatas Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan sehubungan dengan investasi dalam FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

Perkiraan yang terdapat dalam prospektus yang menunjukkan indikasi hasil investasi dari FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, bila ada, hanyalah perkiraan dan tidak ada kepastian atau jaminan bahwa pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh hasil investasi yang sama dimasa yang akan datang, dan indikasi ini bukan merupakan janji atau jaminan dari Manajer Investasi atas target hasil investasi maupun potensi hasil investasi, bila ada, yang akan diperoleh oleh calon pemegang Unit Penyertaan. Perkiraan tersebut akan dapat berubah sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk antara lain faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam Bab VIII mengenai faktor-faktor risiko utama.

DAFTAR ISI

BAB I	ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II	INFORMASI MENGENAI FS INDOEQUITY SECTORAL FUND	6
BAB III	MANAJER INVESTASI	10
BAB IV	BANK KUSTODIAN	14
BAB V	TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI	16
BAB VI	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	19
BAB VII	PERPAJAKAN	22
BAB VIII	FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA	24
BAB IX	MANFAAT INVESTASI	26
BAB X	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	28
BAB XI	IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA	30
BAB XII	PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	33
BAB XIII	PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	36
BAB XIV	SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) DAN PENGALIHAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND	81
BAB XV	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	83
BAB XVI	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	86
BAB XVII	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN	89
BAB XVIII	INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	91

BAB I ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan BAPEPAM & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BAPEPAM & LK

BAPEPAM dan LK adalah lembaga yang melakukan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal. Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan.

1.4. BUKTI KEPEMILIKAN

Bukti Kepemilikan adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor: IV.B.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.B.1"), Reksa Dana hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang

-
- Negara, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
 - d. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
 - e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor : IX.C.5 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK.

1.7. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli dan/atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang harus diisi dengan lengkap serta ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sesuai tata cara yang berlaku dalam Prospektus ini.

1.8. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang harus diisi dengan lengkap serta ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sesuai tata cara yang berlaku dalam Prospektus ini.

1.9. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan investasi yang dimilikinya dalam FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ke Reksa Dana lain yang dikelola oleh Manajer Investasi kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi, yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer

Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.10. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor: IV.D.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.11. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.13. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.14. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang OJK. Sesuai Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke OJK.

1.15. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan disampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai

(jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki, dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM No. X.D.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM No. X.D.1”).

1.16. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.17. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 tentang Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2”), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi. NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.18. PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan adalah pihak-pihak yang membeli dan memiliki Unit Penyertaan dalam FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

1.19. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.20. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada BAPEPAM & LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana

Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK No. : IX.C.5.

1.21. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

1.22. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan BAPEPAM & LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.23. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum reksa dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.24. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan akan dikirimkan ke Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari calon Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.25. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

BAB II INFORMASI MENGENAI FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

2.1. PEMBENTUKAN REKSA DANA

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND adalah Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dituangkan dalam akta No. 27 tanggal 9 Desember 2004 dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta antara PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND memperoleh pernyataan Efektif dari BAPEPAM & LK sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. S-3843/PM/2004 tanggal 24 Desember 2004.

KIK FS INDOEQUITY SECTORAL FUND mengalami beberapa kali perubahan yang dituangkan dalam:

- Akta No. 12 tanggal 7 April 2005, dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta; dan
- Akta No. 6 tanggal 5 Juni 2007,
- Akta No. 14 tanggal 24 Oktober 2007,
- Akta No. 19 tanggal 18 Desember 2008,
- Akta No. 8 tanggal 18 Mei 2009,

keempatnya dibuat dihadapan Sri Hastuti, SH, Notaris di Jakarta, antara PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT First State Investments Indonesia selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND secara terus menerus sampai dengan 1.000.000.000 (satu milyar) Unit Penyertaan. Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BAPEPAM.

Setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

2.3. PENEMPATAN DANA AWAL

Total penempatan dana awal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND adalah sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua milyar Rupiah) atau sebanyak 2.000.000 (dua juta) Unit Penyertaan. Pihak penempat dana awal disebutkan di bawah ini:

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Unit Penyertaan	Jumlah (Rupiah)
1.	Dana Pensiun Caltex Pacific Indonesia	2.000.000	2.000.000.000
	Jumlah Total	2.000.000	2.000.000.000

2.4. PENGELOLA INVESTASI

PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua Komite : R. Hario Soeprbo
Anggota : Handityo

R. Hario Soeprbo

Bertanggung jawab dalam pengarahannya dan pengawasan investasi yang dilakukan oleh Tim Pengelola Investasi. Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-115/PM/WMI/2004 tanggal 28 Oktober 2004. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bahana TCW Investment Management dan Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Beliau telah berpengalaman sejak tahun 1983 di bidang industri keuangan dan perbankan, yaitu Corporate Banking, Merchant Banking, Investment Banking, dan penasehat investasi. Beliau pernah menjadi General Manager di Bank Niaga - Los Angeles Agency dan Direktur di PT Niaga Securities.

Handityo

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-47/BL/WMI/2007 tanggal 5 April 2007. Mengawali karir di Standard Chartered Bank pada tahun 1990 sebagai Client Services Officer, sebelum menjabat sebagai Director of Finance and Operation PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan menangani bidang kepatuhan dan manajemen resiko. Memperoleh gelar MBA dengan konsentrasi bidang finance dari San Diego State University, San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1999.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Ketua Tim : Hazrina Ratna Dewi (Equity), dan
Eli Djurfanto (Fixed Income)
Anggota : - Ni Made Muliartini
- Laurentia Amica Darmawan
- Rezza Zulkasi
- Guntur Prasetyo

Keterangan singkat masing-masing anggota Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Hazrina Ratna Dewi

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-124/PM/IP/WMI/1997 tanggal 12 Agustus 1997. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Head of Equity. Bertanggung jawab atas analisa, strategi alokasi sektor dan efek, serta pengelolaan efek-efek saham.

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Denver, Colorado, Amerika Serikat pada tahun 1996. Yang bersangkutan telah memiliki pengalaman di bidang investasi sejak tahun 1992. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur PT Mahanusa Investment Management.

Eli Djurfanto

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-79/PM/IP/WMI/1999 tanggal 28 Desember 1999. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Head of Fixed Income. Bertanggung jawab atas analisa, strategi investasi serta pengelolaan efek pendapatan tetap.

Memperoleh gelar Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney di tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta di tahun 1992. Yang bersangkutan telah memiliki pengalaman di bidang investasi sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan menjabat sebagai Head of Fixed Income di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Head of Portfolio Management di PT ABN AMRO Manajemen Investasi dan Head of Product and Investment Advisory di ABN AMRO Private Clients.

Ni Made Mullartini

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-39/PM/WMI/2003. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Senior Investment Manager, bertanggung jawab atas analisa dan pengelolaan efek-efek saham.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2000. Telah bekerja di industri pasar modal sejak tahun 2000. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, selama 11 tahun bekerja di Schroder Investment Management Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Investment Manager.

Laurentia Amica Darmawan

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-07/BL/WMI/2009 tanggal 19 Februari 2009. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Investment Manager, bertanggung jawab atas analisa dan pengelolaan efek-efek saham.

juga menganalisa sektor perbankan, agrobisnis, konsumen dan property. Memperoleh gelar Bachelor of Arts, Majoring in Economics & Statistic dari National University of Singapore pada tahun 2002. Yang bersangkutan memiliki pengalaman di bidang analisa data keuangan, dan mengawali karirnya di Investamatic Holdings Pte Ltd, Singapore. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan adalah Financial Data Analyst di PT Reuters Services Indonesia.

Rezza Zulkasi

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-46/PM/IP/WMI/2004 tanggal 28 Mei 2004. Bertanggung jawab atas analisa efek-efek saham dan pendapatan tetap, khususnya untuk sektor energi, pertambangan, dan agroindustri. Memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University pada tahun 2002 dan Sarjana teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1999. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan adalah research analyst di PT Inti Binar Andalan Sejahtera.

Guntur Prasetyo

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-09/BL/WMI/2009 tanggal 13 Maret 2009. Bertanggung jawab atas analisa efek-efek saham, terutama pada sektor infrastruktur, telekomunikasi, alat-alat berat dan konsumen.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2001. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan adalah Foreign Exchange Dealer pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT First State Investments Indonesia (“FSI Indonesia”) berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Pendirian PT First State Investments Indonesia No. 75 tanggal 24 September 2003 yang dibuat di hadapan Ny. Rini Yulianti, SH., pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusannya No. C-24532.HT.01.01.TH.2003 tanggal 15 Oktober 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 037/BH 09.03//2004 tanggal 7 Januari 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2004, Tambahan No. 897.

Anggaran dasar FSI Indonesia terakhir diubah dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 11 September 2008, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusannya Nomor AHU-78334.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-010186.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No. 3664.

FSI Indonesia telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM dan LK untuk menjalankan usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM tertanggal 24 Desember 2003 No. KEP-12/PM/MI/2003.

PT First State Investments Indonesia (FSI Indonesia) merupakan bagian dari Colonial First State Global Assets Management (CFS GAM), sebuah divisi dalam grup Commonwealth Bank of Australia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. CFS GAM adalah manajer investasi terbesar di Australia dengan total dana kelolaan lebih dari US\$166.9 billion (31 December 2012) dan merupakan salah satu perusahaan pengelola aset terbesar di Australia yang memiliki kantor di Sydney, Melbourne, Auckland, London, Edinburgh, Paris, Frankfurt, New York, Hong Kong, Singapura, Jakarta, dan Tokyo.

Pemegang saham FSI Indonesia adalah:

- First State Investments (Hong Kong) Ltd. 98.99%
- PT Bank Commonwealth 0.15%
- PT Commonwealth Life 0.86%

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT First State Investments Indonesia pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

- Presiden Direktur : R. Hario Soeprono
- Direktur : Handityo
- Direktur : Hazrina Ratna Dewi

Komisaris

- Presiden Komisaris : Michael David Stapleton
- Komisaris : Jose Firmino Quintal Fernandes

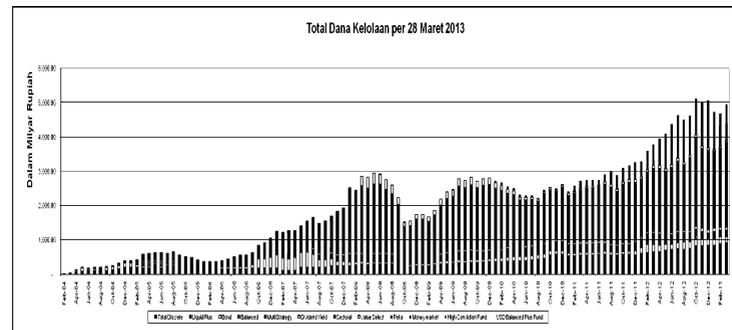
3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

PT First State Investments Indonesia untuk pertama kalinya mulai mengelola dana nasabah sebesar Rp 10 Miliar pada bulan Februari 2004, dan secara bertahap mulai dikenal dan mendapat kepercayaan nasabah untuk jasa manajemen investasi dan penasehat investasi, sehingga sampai akhir bulan Maret 2013 telah mengelola dana lebih dari Rp 5,2 Trilyun.

FSI Indonesia sampai saat ini telah menerbitkan 10 (sepuluh) Reksa Dana yaitu:

- First State Indonesian Bond Fund dan
- First State Indonesian Balanced Fund pada bulan Februari 2004;
- First State IndoEquity Sectoral Fund pada bulan Januari 2005;
- First State IndoEquity Dividend Yield Fund pada bulan Agustus 2005;
- First State Indonesian MultiStartegy Fund pada September 2005;
- First State IndoEquity Value Select Fund pada Maret 2008; serta
- First State IndoEquity Peka Fund pada Januari 2010;
- First State Indonesian Money Market Fund pada Januari 2011;
- First State IndoEquity High Conviction Fund pada Januari 2012;
- First State Indonesian USD Balanced Plus Fund pada Agustus 2012.

Tabel berikut merupakan perkembangan dana kelolaan Reksa Dana FSI Indonesia sejak Februari 2004.



FSI Indonesia mengimplementasikan sistem, prosedur operasi, dan proses investasi yang juga diterapkan oleh First State Investments Group dalam mengelola produk investasi seperti Reksa Dana di berbagai pasar modal dunia. Hal ini bertujuan agar produk investasi FSI Indonesia mencerminkan kualitas transparansi, konsistensi kinerja, kepatuhan terhadap arahan investasi, dan penerapan International best practice dalam pengelolaan investasinya.

Falsafah investasi FSI Indonesia didasari oleh kepercayaan bahwa pasar tidaklah efisien karena harga yang terbentuk di pasar belum mencerminkan harga wajar sebuah saham atau obligasi. Pasar yang tidak efisien ini mengakibatkan kenaikan/ penurunan harga suatu saham atau obligasi yang didasari oleh sentimen atau perilaku investor yang mempunyai visi jangka pendek, sehingga mengakibatkan

adanya perbedaan antara harga di pasar dengan harga wajar suatu saham atau obligasi. Didasari oleh riset pasar dan analisa fundamental, kami memanfaatkan ketidakefisienan pasar untuk mendapatkan suatu keuntungan atas perbedaan harga tersebut dalam jangka waktu investasi menengah-panjang. Kami juga percaya bahwa pergerakan saham didasari oleh analisa fundamental (bottom-up) dan obligasi ditentukan oleh analisa makro (top-down) yang digabung dengan analisa fundamental dalam seleksi obligasi. Oleh karenanya kami memiliki pendekatan yang berbeda bagi kedua kelas aset tersebut.

Saham

Falsafah FSI Indonesia untuk investasi saham adalah mencari perusahaan berkualitas tinggi dengan harga wajar dimana potensi pertumbuhan perusahaan tersebut akan memberikan prospek investasi yang baik untuk jangka menengah-panjang. FSI Indonesia menerapkan analisa fundamental (bottom-up) dalam memilih saham sehingga kami hanya akan melakukan investasi pada suatu saham berdasarkan kualitasnya. Kami tidak percaya bahwa sentimen, pengaruh pasar maupun penyesuaian bobot saham dengan indeksnya dipasar akan memberikan suatu tingkat pengembalian optimal. Oleh karenanya kami akan mengalokasikan waktu dan energi kami untuk mencari alternatif investasi kreatif, bersumber pada analisa fundamental dan riset pasar sehingga dapat memberikan hasil investasi yang optimal untuk jangka waktu menengah-panjang.

Proses pemilihan sebuah saham perusahaan didasari oleh 3 (tiga) hal mendasar:

1. Tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan
2. Kualitas perusahaan
3. Harga wajar saham atau tingkat penilaian suatu saham

Proses investasi ini memberikan kerangka kerja dimana pembentukan portofolio akan memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang konsisten dengan kebutuhan investor. Kami percaya bahwa penerapan proses investasi secara disiplin dan tetap mempunyai ruang untuk penyesuaian terhadap perubahan pasar akan memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang konsisten dalam jangka menengah-panjang sesuai dengan kebutuhan para investor. Proses investasi kami tidaklah baku karena setiap kelas aset mempunyai karakteristik yang berbeda serta sangat tergantung dengan kondisi pasar pada saat tersebut. Karenanya, proses investasi dibuat untuk mendukung tim pengelola investasi dalam membuat suatu keputusan investasi yang kreatif, secara intelegen dan disiplin sehingga dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada dipasar yang pada akhirnya memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang optimal bagi para investor.

Obligasi

Selain menggunakan pendekatan pengelolaan secara aktif FSI Indonesia juga menggunakan analisa makro (top-down) dalam berinvestasi di obligasi. Proses pembentukan harga pasar obligasi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik ekonomi maupun non-ekonomi. Hal ini membuat kami memusatkan penelitian untuk mencari beberapa faktor utama penggerak harga pasar sebuah obligasi.

Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, kami percaya, didapat suatu cara untuk membentuk portofolio obligasi yang optimal baik dari sisi tingkat pengembalian maupun tingkat risiko. Untuk obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah, seleksi dilakukan dengan memperhatikan faktor likuiditas, tingkat pengembalian, durasi serta sentimen pasar. Sedangkan untuk obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta, seleksi obligasi didasarkan atas analisa fundamental (bottom-up), metode yang sama dengan proses investasi pada saham. Proses investasi ini diharapkan akan memberikan kepada para investor kinerja reksa dana yang konsisten baik dalam jangka menengah-panjang.

Dalam mengelola portofolio FSI Indonesia juga menerapkan aturan kepatuhan terhadap batasan investasi maupun peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan tidak hanya pada saat pembelian suatu saham atau obligasi namun pada saat pengelolaan portofolio sehingga didapatkan suatu pengelolaan portofolio yang patuh terhadap batasan investasi dan peraturan perundangan yang ada. Aturan kepatuhan ini tidak hanya dilakukan oleh tim pengelola investasi tetapi juga oleh bagian operasi sehingga didapat suatu pengawasan ganda pada pengelolaan sebuah portofolio yang pada akhirnya dapat memberikan rasa aman dan transparan bagi para investor.

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak atau perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT Bank Commonwealth dan PT Commonwealth Life (d/h PT Astra CMG Life).

4.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman, berkedudukan dan berkantor pusat di Frankfurt am Main, Republik Federal Jerman. Berdiri pada tahun 1870, dewasa ini Deutsche Bank AG telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan terkemuka di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu.

Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki 1 kantor di Jakarta dan 1 kantor cabang di Surabaya. Jumlah keseluruhan karyawan di Indonesia mencapai 308 karyawan dimana kurang lebih 123 orang diantaranya adalah karyawan yang berpengalaman dibawah departemen kustodian.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan *fund services*, yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa *fund services* untuk produk reksa dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu reksadana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan *fund services* untuk produk reksa dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (*unit linked fund*), dana pensiun, *discretionary fund*, *syari'a fund* dan sebagainya.

Dukungan penuh yang diberikan Deutsche Bank AG Cabang Jakarta kepada nasabahnya dimasa krisis keuangan yang menimpa pasar modal di Indonesia dan negara lainnya di Asia pada tahun 1997, memberikan kepercayaan nasabah yang penuh sampai dengan saat ini. Hal ini terbukti dengan secara konsisten tampil sebagai pemimpin pasar *fund services* di Indonesia, baik dilihat dari jumlah reksa dana maupun total Nilai Aktiva Bersih yang diadministrasikan.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki nasabah baik dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang usaha antara lain bank, manajer investasi, asuransi, reksa dana, dana pensiun, bank investasi, broker-dealer, perusahaan dan lain sebagainya.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta adalah bank kustodian pertama yang mendapatkan sertifikasi kesesuaian Syariah untuk jasa *fund services* dari Dewan Syariah Nasional.

Dalam survey yang dilakukan oleh *Global Custodian Emerging Market Agent Bank Review* tahun 2006, Deutsche Bank AG memperoleh nilai tertinggi di *emerging markets globally* dan nilai tertinggi di Asia, Eropa Tengah dan Eropa Timur. Di Indonesia, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta adalah satu-satunya bank kustodian yang memperoleh nilai tertinggi (*top rated*) untuk kategori *cross border* dan domestik.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT Deutsche Securities Indonesia.

BAB V TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

5.1. TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND adalah memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

Dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan menginvestasikan dana FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dengan target komposisi investasi sebagai berikut:

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat ekuitas yaitu saham yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek;
- minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Efek bersifat utang, yaitu Surat Utang Negara dan atau Obligasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek;
- minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yaitu Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi Efek tersebut di atas.

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan Efek bersifat utang yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek Luar Negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pembobotan efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kwartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kwartal berikutnya, untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

Manajer Investasi akan selalu menyesuaikan kebijakan investasi tersebut di atas dengan Peraturan OJK yang berlaku dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK.

5.3. PEMBATAAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 dalam melaksanakan pengelolaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND:

- (i) memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- (ii) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada setiap saat;

- (iii) memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- (iv) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (v) melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- (vi) memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND;
- (vii) memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek Bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (viii) memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- (ix) memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
- (x) terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- (xi) terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- (xii) terlibat dalam Transaksi Margin;
- (xiii) melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- (xiv) terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada saat pembelian;
- (xv) membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau

- b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- (xvi) terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- (xvii) membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - b. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - c. Manajer Investasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perubahan atau penambahan atas peraturan atau adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan OJK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil yang diperoleh FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari dana yang diinvestasikan, akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya.

Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan dalam Prospektus.

BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau

gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:

- 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
- 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
- 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
- 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
- 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
- 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
- 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).

- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
- 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,
Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

-
- *) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
	a. pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	c. <i>Capital gain</i> /diskonto obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	d. Bunga Deposito dan diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I No. 51/KMK.04/2001
	e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	f. <i>Commercial Paper</i> dan surat utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 16 Tahun 2009 ("**PP No. 16 Tahun 2009**") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi warga negara asing disarankan untuk berkonsultasi dengan Penasihat Perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VIII FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

8.1. RISIKO BERKURANGNYA NILAI UNIT PENYERTAAN

Risiko tersebut dapat terjadi akibat fluktuasi harga dalam portfolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND:

1. Efek Bersifat Ekuitas
Dapat berfluktuasi mengikuti perkembangan pasar modal Indonesia pada umumnya (*systematic risk*), disamping itu kinerja masing-masing perusahaan dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham (*non-systematic risk*).
2. Efek Bersifat Utang
Secara umum harga Efek bersifat Utang akan naik pada saat tingkat bunga cenderung turun, dan sebaliknya harganya akan turun pada saat tingkat bunga cenderung naik.
3. Instrumen Pasar Uang
Instrumen Pasar Uang dengan tingkat kualitas kredit rendah mempunyai risiko perubahan harga yang tinggi, dan dapat menurun tajam dalam kondisi ekonomi yang kurang kondusif.

8.2. RISIKO KREDIT

Risiko kredit timbul jika penerbit Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang tidak mampu memenuhi kewajibannya (*default*). Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

8.3. RISIKO PERUBAHAN KONDISI EKONOMI DAN POLITIK

Perubahan kondisi ekonomi di luar negeri sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia karena Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka. Demikian pula halnya dengan perubahan kondisi dan stabilitas politik dalam negeri. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia juga mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan, baik yang tercatat pada bursa efek maupun perusahaan yang menerbitkan instrumen pasar uang, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai saham maupun efek bersifat utang yang diterbitkan perusahaan tersebut.

8.4. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas mungkin timbul jika Manajer Investasi tidak dapat dengan segera menyediakan fasilitas untuk melunasi Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dimiliki Pemegang Unit Penyertaan sebagai akibat dari namun tidak terbatas pada kondisi :

1. Bursa Efek tempat sebagian besar Efek dalam portfolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND diperdagangkan ditutup;
2. Perdagangan sebagian besar Efek portfolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND di Bursa Efek dihentikan; dan
3. Keadaan kahar (*force majeure*);

8.5. RISIKO NILAI TUKAR

Risiko Nilai Tukar mungkin timbul karena berkurangnya nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah.

8.6. RISIKO PERUBAHAN PERATURAN DAN PERPAJAKAN

Penerapan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku yang tidak kondusif terhadap pengelolaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, khususnya termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan mengenai pembukuan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dalam mata uang Rupiah dan perubahan peraturan perundang-undangan atau hukum termasuk namun tidak terbatas pada penerapan pajak pada surat berharga yang terjadi setelah penerbitan Reksa Dana dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang tidak optimal.

Dalam hal terjadi faktor-faktor risiko seperti tersebut diatas, maka Manajer Investasi dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kerugian yang lebih besar yang mungkin terjadi.

9.1. PENGELOLAAN SECARA PROFESIONAL

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dikelola oleh PT First State Investments Indonesia yang bertindak sebagai manajer investasi yang terdaftar dan berpengalaman sehingga pengelolaan investasi Reksa Dana secara sistematis dan profesional dalam hal mikro dan makro ekonomi, pemilihan kelas aset, instrumen, mitrakerja, penentuan jangka waktu penempatan, tujuan investasi, diversifikasi investasi serta administrasinya.

9.2. DIVERSIFIKASI INVESTASI

Investor menempatkan dananya di FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang merupakan kumpulan dana dari banyak investor sehingga dapat mendapatkan manfaat diversifikasi yang optimal. Diversifikasi investasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND adalah penyebaran investasi dengan tujuan untuk mengurangi risiko investasi dan menggunakan kesempatan untuk memperoleh hasil investasi yang menguntungkan.

9.3. LIKUIDITAS

Likuiditas FS INDOEQUITY SECTORAL FUND terjamin karena setiap pemegang Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat mencairkan kembali investasinya setiap saat. Hak pencairan yang ditawarkan ini memberikan keleluasaan bagi pemegang Unit Penyertaan untuk mengatur kebutuhan keuangannya, atau untuk menghentikan investasinya di FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

9.4. KEMUDAHAN INVESTASI

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND menawarkan banyak kemudahan, karena investor diberikan pilihan investasi dengan strategi yang beragam, serta ditunjang oleh berbagai layanan pengelolaan investasi yang profesional. Layanan-layanan tersebut antara lain pemberian informasi tentang portfolio investor, kemudahan transaksi baik secara langsung maupun melalui sarana telekomunikasi, sistem administrasi yang teratur, analisa portfolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dan analisa emiten.

9.5. FLEKSIBILITAS INVESTASI

Pemegang Unit Penyertaan diberikan keleluasaan untuk menanamkan uangnya ke dalam suatu portfolio, dan kemudian keluar dari portfolio tersebut untuk menginvestasikan uangnya dalam portfolio yang lain, yang dipandang lebih sesuai dengan tujuan dan sasaran investasinya. Keleluasaan ini tidak dapat diperoleh dalam investasi langsung di Pasar Modal, karena pemegang Unit Penyertaan harus menjual portfolionya terlebih dahulu, untuk kemudian melakukan investasi dalam portfolio yang diinginkan. Proses tersebut mungkin tidak bisa dijalankan dengan cepat, terutama dalam kondisi Pasar Modal yang tidak likuid.

9.6. TRANSPARANSI

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ditawarkan melalui Penawaran Umum (*public offering*) sehingga harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK sebagai badan pengawas di pasar modal dan semua produknya di Indonesia. FS INDOEQUITY SECTORAL FUND memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai komposisi aset dan instrumen portfolio investasi, risiko yang dihadapi, biaya-biaya yang timbul. Selain itu untuk proses pembukuan dilakukan oleh pihak independen selain Manajer Investasi yaitu Bank Kustodian dan wajib untuk diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

BAB X HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap pemegang Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND mempunyai hak-hak sebagai berikut:

10.1. HAK MEMPEROLEH PEMBAGIAN HASIL INVESTASI SESUAI DENGAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND akan membagikan hasil bersih investasi kepada pemegang Unit Penyertaan, secara proporsional, sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi yang ditetapkan.

10.2. HAK MENJUAL KEMBALI (PELUNASAN) DAN/ATAU MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

Pemegang Unit Penyertaan berhak menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaannya yang dimilikinya dalam FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kepada Manajer Investasi dan Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang bersangkutan, dengan memperhatikan Bab XVIII Prospektus.

10.3. HAK MENDAPATKAN BUKTI PENYERTAAN DALAM FS INDOEQUITY SECTORAL FUND YAITU SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

Bukti penyertaan dalam FS INDOEQUITY SECTORAL FUND adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan. Atas setiap transaksi yang dilakukan (Pembelian dan Penjualan Kembali), pemegang Unit Penyertaan akan menerima Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Bursa setelah transaksi.

10.4. HAK MEMPEROLEH INFORMASI NILAI AKTIVA BERSIH HARIAN PER UNIT PENYERTAAN DAN KINERJA FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan informasi tentang Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan pada setiap Hari Bursa. Nilai Aktiva Bersih akan dihitung oleh Bank Kustodian pada saat akhir Hari Bursa dan akan diumumkan secara luas melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional pada Hari Bursa berikutnya.

10.5. HAK MEMPEROLEH LAPORAN-LAPORAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN BAPEPAM NO. X.D.1. YANG MERUPAKAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM NOMOR KEP-06/PM/2004 TANGGAL 9 FEBRUARI 2004 TENTANG LAPORAN REKSA DANA

10.6. HAK MEMPEROLEH BAGIAN ATAS HASIL LIKUIDASI SECARA PROPOSIONAL SESUAI DENGAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN DALAM HAL FS INDOEQUITY SECTORAL FUND DIBUBARKAN DAN DILIKUIDASI

Dalam hal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dibubarkan dan dilikuidasi, pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh bagian atas hasil likuidasi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan Unit Penyertaan.

BAB XI IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

11.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

1. Imbalan jasa Manajer Investasi yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
2. Imbalan jasa Bank Kustodian yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
3. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
4. Biaya pembaharuan Prospektus yaitu biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus termasuk laporan keuangan tahunan kepada pemegang Unit Penyertaan setelah FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
5. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) setelah FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
6. Biaya distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke pemodal setelah FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
7. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan setelah pernyataan pendaftaran FS INDOEQUITY SECTORAL FUND menjadi efektif; dan
8. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

11.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

1. Biaya persiapan pembentukan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal (termasuk distribusi Prospektus Awal) dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
2. Biaya administrasi pengelolaan portofolio FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
3. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari FS INDOEQUITY SECTORAL FUND;
4. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Profil Pemodal, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan;
5. Biaya pencetakan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan setelah FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
6. Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan pengumpulan dana kelolaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Bursa

setelah Pernyataan Pendaftaran FS INDOEQUITY SECTORAL FUND menjadi efektif; dan

7. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga berkenaan dengan pembubaran FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dan likuidasi atas kekayaannya.

11.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

1. Biaya pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan dari nilai pembelian pada saat calon pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND. Biaya pembelian merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
2. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan yang dikenakan dari nilai penjualan kembali pada saat pemegang Unit Penyertaan menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya dalam FS INDOEQUITY SECTORAL FUND. Biaya penjualan kembali merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
3. Biaya Pengalihan Unit Penyertaan (*switching fee*) yang dikenakan pada saat pemegang Unit Penyertaan mengalihkan Unit Penyertaannya dari FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ke Reksa Dana lainnya (kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terstruktur) yang dikelola oleh Manajer Investasi. Biaya pengalihan merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
4. Biaya transfer bank atau pemindahbukuan sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening pemegang Unit Penyertaan (jika ada).
5. Pajak-pajak yang berkenaan dengan pemegang Unit Penyertaan (jika ada).

- 11.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan/atau biaya Akuntan setelah FS INDOEQUITY SECTORAL FUND menjadi efektif menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau FS INDOEQUITY SECTORAL FUND sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

11.5. ALOKASI BIAYA

JENIS	(%)	KETERANGAN
Dibebankan kepada FS INDOEQUITY SECTORAL FUND: a. Imbalan Jasa Manajer Investasi b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 3% p.a. Maks 0,25% p.a.	dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih Harian FS INDOEQUITY SECTORAL FUND berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan: a. Biaya Pembelian b. Biaya Penjualan Kembali c. Biaya Pengalihan d. Biaya bank e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan.	Maks. 2% Maks. 2% Maks. 2% jika ada jika ada	dari nilai pembelian dari nilai penjualan kembali dari nilai pengalihan

Imbalan jasa Manajer Investasi dan Bank Kustodian tersebut di atas belum termasuk PPN yang merupakan biaya tambahan yang menjadi beban FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

12.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND WAJIB DIBUBARKAN

FS INDOEQUITY SECTORAL FUND berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM & LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa, FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah); dan/atau
2. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
3. Total Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
4. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND.

12.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

Dalam hal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.1 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
3. Membubarkan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dibubarkan.

Dalam hal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.2 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND;

2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran FS INDOEQUITY SECTORAL FUND oleh OJK; dan
3. Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran FS INDOEQUITY SECTORAL FUND oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari Notaris.

Dalam hal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.3 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND;
2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
3. Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari Notaris.

Dalam hal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.4 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran FS INDOEQUITY SECTORAL FUND oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - a. kesepakatan pembubaran dan likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - b. alasan pembubaran; dan
 - c. kondisi keuangan terakhir;
 dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kepada para

pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND;

2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
3. Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari Notaris.

12.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, maka pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

12.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :

1. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
2. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
3. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

12.5. Dalam hal FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**INVESTMENT MANAGER'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDOEQUITY SECTORAL FUND**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDOEQUITY SECTORAL FUND**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama : R. Hario Soeprobo
Alamat kantor : Gedung Artha Graha, Lantai 29
Nomor telepon : (021) 2935 3300
Jabatan : Presiden Direktur
PT First State Investments
Indonesia selaku Manajer
Investasi Reksa Dana First State
IndoEquity Sectoral Fund
("Manajer Investasi")

Name : R. Hario Soeprobo
Office address : Gedung Artha Graha, 29th Floor
Telephone : (021) 2935 3300
Title : President Director
PT First State Investments
Indonesia as the Investment
Manager of Reksa Dana First
State IndoEquity Sectoral Fund
("Investment Manager")

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana First State IndoEquity Sectoral Fund ("Reksa Dana") sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Laporan keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *Investment Manager is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Reksa Dana First State IndoEquity Sectoral Fund (the "Fund") in accordance with the duties and responsibilities as Investment Manager of the Fund pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund and the prevailing laws and regulations;*
2. *The financial statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Halaman ini sengaja dikosongkan

First State Investments

PT First State Investments Indonesia
29th Floor, Gedung Artha Graha
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel (62-21) 2935 3300
Fax (62-21) 2935 3388
e-mail info@firststate.co.id
www.firststateasia.com

- | | |
|---|---|
| <p>3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas, manajer investasi menyatakan bahwa:</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Reksa Dana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Manajer Investasi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai manajer investasi Reksa Dana menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>3. <i>In line with the duties and responsibilities as stated in point 1 above, investment manager confirm that:</i></p> <p>a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Fund;</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Fund do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>Investment manager is responsible for the Fund's internal control system in accordance with each the duties and responsibilities as the investment manager of the Fund pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund and the prevailing laws and regulations.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret/March 2013

Untuk dan atas nama Manajer Investasi /
For and on behalf of Investment Manager



R. Hario Soeprono
PT First State Investments Indonesia

Deutsche Bank



SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

CUSTODIAN BANK'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama : Toni
Alamat kantor : Deutsche Bank Building, lantai 7
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Nomor telepon : 3189 142
Jabatan : Head of Sales and Product
Development, Direct Securities
Services

Name : Toni
Office address : Deutsche Bank Building, 7th floor
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Telephone : 3189 142
Designation : Head of Sales and Product
Development, Direct Securities
Services

Nama : Ricky
Alamat kantor : Deutsche Bank Building, lantai 7
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Nomor telepon : 3189 141
Jabatan : Account Manager
Direct Securities Services

Name : Ricky
Office address : Deutsche Bank Building, 7th floor
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Telephone : 3189 141
Designation : Account Manager
Direct Securities Services

Keduanya bertindak berdasarkan Power of Attorney tertanggal 22 Oktober 2012 dengan demikian sah mewakili Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, menyatakan bahwa:

Both act based on Power of Attorney dated 22nd of October 2012 therefore validly acting for and on behalf of Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 kepada seluruh Direksi Manajer Investasi dan Bank Kustodian Produk Investasi Berbasis KIK tertanggal 30 Maret 2011, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, Kantor Cabang suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum Negara Federasi Republik Jerman ("Bank Kustodian"), dalam kapasitasnya sebagai bank kustodian dari REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND ("Reksa Dana") bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana.</p> | <p>1. Pursuant to the Circular Letter of Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 addressed to all Directors of Investment Managers and Custodian Banks of Investment Product under the CIC dated 30 March 2011, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, the Branch Office of the company established under the laws of Federal Republic of Germany (the "Custodian Bank"), in its capacity as the custodian bank of REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND (the "Fund") is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Fund.</p> |
|--|--|



Chairman of the Supervisory Board: Paul Achleitner
Management Board: Jürgen Fritsch (Co-Chairman), Anshuman Jain (Co-Chairman), Stefan Krause, Stephan Leithner, Stuart Lewis, Rainer Neske, Henry Rittcher
Deutsche Bank Aktiengesellschaft, domiciled in Frankfurt am Main, HRB No 30 000, Frankfurt am Main, Local Court; VAT ID No DE115103236; www.db.com

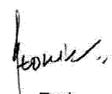


- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan Keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. Bank Kustodian hanya bertanggungjawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam KIK.</p> <p>4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:</p> <p>a. semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Reksa Dana; dan</p> <p>b. Laporan Keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.</p> <p>5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana, sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya seperti ditentukan dalam KIK.</p> | <p>2. These Financial Statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. The Custodian Bank is only responsible for these Financial Statements of the Fund to the extent of its obligations and responsibilities as a Custodian Bank of the Fund as set out in the CIC.</p> <p>4. Subject to the foregoing paragraphs, the Custodian Bank confirms that:</p> <p>a. all information which is known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund, has been fully and correctly disclosed in these Financial Statements of the Fund; and</p> <p>b. these Financial Statements of the Fund do not, to the best of its knowledge, contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts which would or should be known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund.</p> <p>5. The Custodian Bank applies its internal control procedures in administering the Fund, in accordance with its obligations and responsibilities set out in the CIC.</p> |
|--|--|

Jakarta, 28 Maret / March 2013

Untuk dan atas nama Bank Kustodian
For and on behalf of Custodian Bank


 Ricky
 Account Manager
 Direct Securities Services


 Toni
 Head of Sales and Product Development
 Direct Securities Services

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG
UNIT PENYERTAAN DARI**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE UNIT HOLDERS OF**

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana First State Indoequity Sectoral Fund ("Reksa Dana") pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana First State Indoequity Sectoral Fund pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan hasil operasi serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of Reksa Dana First State Indoequity Sectoral Fund (the "Fund") as at 31 December 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in net assets and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Fund's Investment Manager and Custodian Bank. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana First State Indoequity Sectoral Fund as at 31 December 2012 and 2011 and the result of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Maret/March 2013


Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA.
 Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, statements of comprehensive income, changes in net assets and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisona & Rekan
 Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
 T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A130328001/DCs/MJW/III/2013

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Portofolio efek:				<i>Securities portfolio:</i>
Saham dengan harga perolehan Rp 1.543.230.079.999 (2011: Rp 1.078.120.708.564)	2,245,009,830,716	2c,2e,3	1,649,631,918,079	<i>Shares with acquisition cost Rp 1,543,230,079,999 (2011: Rp 1,078,120,708,564)</i>
Waran	-	2c,2e,3	49,429,300	<i>Warrant</i>
Deposito on call	50,000,000,000	2c,2e,3	-	<i>Call deposits</i>
Jumlah portofolio efek	2,295,009,830,716		1,649,681,347,379	<i>Total securities portfolio</i>
Kas di bank	27,326,205,468	2c,2h,4,16	160,416,137,723	<i>Cash in banks</i>
Piutang dari penjualan portofolio efek	607,370,587	2c,6	43,450,945,363	<i>Receivables from sale of securities portfolio</i>
Piutang bunga	66,959,012	2c,5	51,169,276	<i>Interest receivables</i>
Piutang dividen	310,477,948		-	<i>Dividend receivables</i>
Piutang lain-lain	100,512,872		29,649,821	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset lancar	2,323,421,356,603		1,853,629,249,562	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Klaim atas kelebihan pajak	459,636,667	2c,10	459,636,667	<i>Claim for tax refund</i>
Jumlah aset tidak lancar	459,636,667		459,636,667	Total non - current assets
JUMLAH ASET	2,323,880,993,270		1,854,088,886,229	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	5,560,818,104	2c,7	173,268,873,670	<i>Liability for redemption of investment units</i>
Uang muka penjualan unit penyertaan	1,867,562,605	2c,8	998,138,976	<i>Advance for subscription of investment units</i>
Akrual	6,076,763,300	2c,2h,9,16	3,894,527,711	<i>Accruals</i>
Utang pajak kini	1,913,645,904	2c,10	221,278,224	<i>Current taxes payable</i>
Utang pajak lainnya	5,584,706		-	<i>Other taxes payable</i>
Utang lain - lain	5,790,530		472,094	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	15,430,165,149		178,383,290,675	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH	2,308,450,828,121	2d	1,675,705,595,554	NET ASSETS
JUMLAH UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR	489,629,410,5556		387,556,562,9942	TOTAL OUTSTANDING UNITS
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN	4,714.69	2d	4,323.77	NET ASSETS VALUE PER UNIT

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME
Pendapatan bunga	979,661,106	2f,11	556,295,782	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	48,454,435,417	2f,12	35,473,571,921	<i>Dividend income</i>
Jumlah pendapatan investasi	49,434,096,523		36,029,867,703	<i>Total investment income</i>
BEBAN INVESTASI				INVESTMENT EXPENSES
Beban jasa pengelolaan investasi	(51,575,743,296)	2f,2h,13,16	(34,856,153,740)	<i>Management fees</i>
Beban jasa kustodian	(4,907,517,798)	2f,2h,14,16	(3,922,176,911)	<i>Custodian fees</i>
Beban lain-lain	(5,537,976,077)	2f,15	(3,791,978,640)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban investasi	(62,021,237,171)		(42,570,309,291)	<i>Total investment expenses</i>
Rugi investasi - bersih	(12,587,140,648)		(6,540,441,588)	Investment loss - net
KEUNTUNGAN INVESTASI - BERSIH				INVESTMENTS GAIN - NET
Keuntungan investasi bersih yang telah direalisasi	65,561,093,909	2f	135,255,814,366	<i>Net realised gain on investments</i>
Keuntungan/(kerugian) investasi bersih yang belum direalisasi	130,219,111,899	2f	(47,838,520,894)	<i>Net unrealised gain/(loss) on investments</i>
Jumlah keuntungan investasi - bersih	195,780,205,808		87,417,293,472	<i>Total gain on investments - net</i>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	183,193,065,160		80,876,851,884	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10,984,009,721)	2g,10	(6,951,978,906)	INCOME TAX EXPENSE
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	172,209,055,439		73,924,872,978	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
KENAIKAN				INCREASE
ASET BERSIH DARI				IN NET ASSETS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Rugi investasi - bersih	(12,587,140,648)		(6,540,441,588)	<i>Investment loss-net</i>
Keuntungan investasi bersih yang telah direalisasi	65,561,093,909	2c,2f	135,255,814,366	<i>Net realised gain on investment</i>
Keuntungan/(kerugian) investasi bersih yang belum direalisasi	130,219,111,899	2c,2f	(47,838,520,894)	<i>Net unrealised gain/(loss) on investments</i>
Beban pajak penghasilan	(10,984,009,721)	2g,10	(6,951,978,906)	<i>Income tax expense</i>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi	172,209,055,439		73,924,872,978	<i>Increase in net assets from operating activities</i>
TRANSAKSI DENGAN				TRANSACTIONS WITH
PEMEGANG UNIT				UNIT HOLDERS
PENYERTAAN				
Penjualan unit penyertaan	1,387,827,296,683		754,072,991,400	<i>Subscriptions of units</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	(927,291,119,555)		(677,101,149,958)	<i>Redemptions of units</i>
Jumlah transaksi dengan pemegang unit penyertaan	460,536,177,128		76,971,841,442	<i>Total transaction with unit holder</i>
KENAIKAN ASET BERSIH	632,745,232,567	2d	150,896,714,420	INCREASE IN NET ASSETS
ASET BERSIH AWAL TAHUN	1,675,705,595,554	2d	1,524,808,881,134	NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
ASET BERSIH AKHIR TAHUN	2,308,450,828,121	2d	1,675,705,595,554	NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flow from operating activities:
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Penjualan aset keuangan	496,834,241,843		320,276,091,515	<i>Sale of financial assets</i>
Penerimaan dividen	48,143,957,469		36,202,378,326	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	963,871,369		505,126,506	<i>Interest income</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursement for:</i>
Pembelian aset keuangan dan dan penyelesaian liabilitas keuangan	(853,654,085,859)		(477,777,142,198)	<i>Purchase of financial assets and settlement of financial liabilities</i>
Pembayaran beban operasional	(59,789,404,932)		(35,249,672,696)	<i>Operating expenses</i>
Beban pajak	(9,286,057,335)		(9,386,039,376)	<i>Tax expenses</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(376,787,477,445)		(165,429,257,925)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flow from financing activities:
Penjualan unit penyertaan	1,388,696,720,313		754,259,889,084	<i>Subscriptions of units</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	(1,094,999,175,123)		(504,552,551,283)	<i>Redemptions of units</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	293,697,545,190		249,707,337,801	Net cash provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	(83,089,932,255)		84,278,079,876	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	160,416,137,723	2a,3,4	76,138,057,847	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	77,326,205,468	2a,3,4	160,416,137,723	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri atas:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas di bank	27,326,205,468	2a,4	160,416,137,723	<i>Cash in banks</i>
Deposito on call	50,000,000,000	2a,3	-	<i>Call deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	77,326,205,468		160,416,137,723	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Reksa Dana First State Indoequity Sectoral Fund ("Reksa Dana"), sebuah reksa dana bersifat terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh PT First State Investments Indonesia, dibentuk pada tanggal 9 Desember 2004 (tanggal pendirian) menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8/1995.

Perjanjian kontrak investasi kolektif antara PT First State Investments Indonesia sebagai manajer investasi Reksa Dana dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebagai bank kustodian dinyatakan di dalam Akta No. 27 tanggal 9 Desember 2004 (tanggal pendirian) yang dibuat dihadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perjanjian kontrak investasi kolektif telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 18 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hastuti, S.H., di Jakarta.

Reksa Dana menawarkan 500.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000 per unit kepada masyarakat pada tanggal 18 Januari 2005, setelah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada tanggal 24 Desember 2004.

Reksa Dana melakukan investasi pada instrumen pasar uang, efek utang dan instrumen ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia. Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mempertahankan kenaikan nilai modal dari aset bersih dan tingkat likuiditas yang tinggi untuk mempertinggi tingkat pengembalian investasi dengan memanfaatkan peluang investasi yang ada. Reksa Dana juga dapat berinvestasi pada instrumen yang tercatat di Bursa Efek luar negeri sepanjang investasi tersebut diperbolehkan sesuai dengan peraturan reksa dana yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan kontrak investasi kolektif, 80% sampai dengan 100% dari dana investasi harus diinvestasikan pada instrumen ekuitas, 0% sampai dengan 20% dari dana investasi harus diinvestasikan ke dalam efek utang (Surat Utang Negara dan/atau obligasi), dan 0% sampai dengan 20% dari dana investasi harus diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang lainnya yaitu Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

Reksa Dana First State Indoequity Sectoral Fund (the "Fund"), an open-ended mutual fund formed under a collective investment contract managed by PT First State Investments Indonesia, was established on 9 December 2004 (the date of establishment) based on Capital Market Law No. 8/1995.

The collective investment contract between PT First State Investments Indonesia as the Fund's investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as the custodian bank was documented in Deed No. 27 dated 9 December 2004 (the date of establishment) of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The collective investment contract has been amended several times, the latest by Deed No. 8 dated 18 May 2009 of Sri Hastuti, S.H., Notary in Jakarta.

The Fund offered 500,000,000 investment units with an initial net asset value of Rp 1,000 per unit to the public on 18 January 2005, after receiving the required effective notification from the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") on 24 December 2004.

The Fund invests in money market instruments, publicly traded debt securities and publicly traded equity instruments in Indonesia. The investment objective of the Fund is to maintain stable capital appreciation in net asset value and high liquidity to increase the investment return through the available investment opportunities. The Fund may also invest in instruments listed on overseas Stock Exchanges as long as such investments are permitted under Indonesian regulations pertaining mutual funds.

In accordance with the collective investment contract, 80% to 100% of investment funds are to be allocated to publicly traded equity instruments, 0% to 20% of investment funds are to be allocated to publicly traded debt securities (treasury bonds and/or bonds), and 0% to 20% of investment funds are to be allocated to other money market instruments as treasury bonds and other bonds with maturities of less than one year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen PT First State Investments Indonesia selaku manajer investasi, dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta selaku bank kustodian dari Reksa Dana (bersama-sama sebagai "Manajemen") telah menyusun dan menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 28 Maret 2013.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana sebagaimana tertantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali portofolio efek yang dinyatakan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas di bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dinyatakan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Reksa Dana, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi signifikan yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES

The Fund's management, PT First State Investments Indonesia as the investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as the custodian bank (together as "Management") have prepared and completed the Fund's financial statements on 28 March 2013.

Management is responsible for the preparation and the presentation of the Fund's financial statements as stated in the Collective Investment Contract of the Fund, also as stated in the related laws and regulations.

The principal accounting policies adopted in preparing these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, including Representations and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia and regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

The financial statements are presented in Rupiah and have been prepared on the basis of historical costs except for the securities portfolio which is stated at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks only.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Fund, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of significant estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Perubahan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 dan memiliki dampak yang relevan terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Berikut adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standard ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Reksa Dana. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa pengungkapan yang penting antara lain:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The following is the accounting standard which became effective starting 1 January 2012 and has relevant impact to the Fund's financial statements:

- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,
- SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,
- SFAS 60 – Financial Instruments: Disclosures.

The following are the changes impacted by the above new standards that are relevant and significant to the Fund's financial statements:

SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable requirements are:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi (lanjutan)

PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)

(a) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;

(b) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan

(c) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Reksa Dana menerapkan PSAK 60 secara prospektif sesuai dengan ketentuan dalam standar.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menjalankan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanya aset keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures" (continued)

(a) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk, and liquidity risk;

(b) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and

(c) Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

For the financial statements ended on 31 December 2012, the Fund has applied SFAS 60 prospectively in accordance with the provision of the standard.

c. Financial instruments

Financial assets

The Fund classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management applies the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets owned by the Fund are only financial assets categorised as at fair value through profit or loss and loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to financial assets in the category of held-to-maturity and available-for-sale are not disclosed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Reksa Dana untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti terkini mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*).

Aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan masing-masing dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi dan keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi. Harga pokok penjualan aset keuangan ditetapkan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Pendapatan yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Fund as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial assets included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statements of comprehensive income.

Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial assets are recognised directly in the statements of comprehensive income and reported as unrealised gain/(loss) on investments and realised gain/(loss) on investments, respectively. Cost of the financial assets sold is determined using the weighted average method.

Income received from financial assets classified at fair value through profit or loss is included in the statement of comprehensive income and reported as "Investment income".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "pendapatan investasi".

Pengakuan

Reksa Dana menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Fund intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Fund upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Fund may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of comprehensive income and reported as "investment income".

Recognition

The Fund uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Liabilitas keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanyalah liabilitas keuangan yang berkategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Fund assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Fund classified its all financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

The financial liabilities owned by the Fund are only financial liabilities measured at amortised cost. Therefore, the accounting policies related to financial liabilities in the category of at fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh Bapepam – LK.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortised cost (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Fund measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices or available prices on systems defined by Bapepam – LK.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive.

Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Lampiran - 5/9 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)
c. **Instrumen keuangan** (lanjutan)**Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh instrumen keuangan dihitung nilai wajarnya berdasarkan kuotasi harga pasar.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Reksa Dana melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi aset keuangan

Reksa Dana tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **ACCOUNTING POLICIES** (continued)c. **Financial instruments** (continued)**Determination of fair value** (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

As at 31 December 2012 and 2011, all financial instruments' fair value are calculated based on quoted market price.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Fund tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Reclassification of financial assets

The Fund shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Lampiran - 5/10 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)c. **Instrumen keuangan** (lanjutan)**Klasifikasi instrumen keuangan**

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/Category as defined by SFAS 55 (revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Reksa Dana)/Class (as determined by the Fund)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Portofolio efek/Securities portfolio	Saham/Shares
		Waran/Warrants
	Portofolio efek/Securities portfolio	Deposito on call/ Call deposits
	Kas di bank/Cash in banks	
	Piutang bunga/Interest receivables	
	Piutang dividen/Dividend receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Piutang dari penjualan portofolio efek/Receivable from sale of securities portfolio	
	Piutang lain-lain/Other receivables	
	Utang pembelian kembali unit penyertaan/Liability for redemption of investment units	
	Utang muka penjualan unit penyertaan/Advance for subscription of investment units	
	Utang pembelian portofolio efek/Liability for purchase of securities portfolio	
Akrual/Accruals		
Utang lain-lain/Other payables		

d. **Nilai aset bersih Reksa Dana**

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar.

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap akhir hari bursa dibagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

2. **ACCOUNTING POLICIES** (continued)c. **Financial instruments** (continued)**Classification of financial instruments**

The Fund classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

d. **Net assets value of the Fund**

The net assets value of the Fund is calculated and determined at the end of each bourse day by using the fair market value.

The net assets value per unit is calculated by dividing the net assets value of the Fund at the end of each bourse day by the total outstanding units.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen ekuitas berupa saham-saham dan waran serta instrumen pasar uang berupa deposito on call.

Saham – saham dan waran diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Deposito on call diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga dari rekening giro diakui secara akrual harian. Pendapatan dividen dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek diakui pada tanggal *ex-dividend*.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian dan beban investasi lain-lain diakui secara akrual harian berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana hari sebelumnya.

g. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak final yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Securities portfolio

Securities portfolio consist of equity instruments in the form of shares and warrant also money market instruments in the form of call deposits.

Shares and warrant are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

Call deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

f. Revenue and expense recognition

Interest income on current accounts is accrued on a daily basis. Dividend income from shares listed on the Stock Exchange is recognised on *ex-dividend* date.

Unrealised gain or loss due to increase or decrease of the market price (fair value) and realised gain or loss on investments are presented in the statements of comprehensive income and statements of changes in net assets for the current year. Realised gain or loss from sales of securities portfolio are calculated based on cost that uses weighted average method.

Management fees, custodian fees, and other investment expenses are accrued on a daily basis based on the previous day Fund's net assets value.

g. Income tax

Income tax expense consists of current tax expense and final tax expense which are recorded in the statement of comprehensive income.

In accordance with tax regulations, income that has been imposed with final tax, is no longer reported as taxable income, and all expenses related to the income that has been imposed with final tax, should not be deducted. If the carrying value of an asset or liability related to final income tax is different from its tax base, then the difference should not be recognised as a deferred tax asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan pendapatan kena pajak, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan kena pajak berasal dari kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi di luar pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final.

Manajemen, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku, melakukan *review* atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan perpajakan, di mana dapat memberikan dasar yang memadai untuk menghitung jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income multiplied by the applicable tax rate and presented in the statement of comprehensive income. Taxable income is derived from the increase in net asset from operating activities, excluding income and expense that have already been subjected to final tax.

Management, in accordance with each party's duties and responsibilities as Investment Manager and Custodian Bank pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund and the prevailing laws and regulations, evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

h. Transactions with related parties

The Fund enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Informasi segmen operasi

Definisi dari segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) adalah suatu komponen dari entitas:

- (i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (ii) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (iii) tersedia hasil informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Reksadana menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Reksa Dana yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Reksa Dana adalah Manajer Investasi.

Segmen operasi Reksa dana disajikan berdasarkan portofolio investasi yang terdiri dari instrumen ekuitas, instrumen pasar uang, dan lain-lain (lihat Catatan 18).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Operating segment information

The definition of operating segment used in accordance with SFAS 5 (revised 2009) is an entity component:

- (i) which involved in business activities, in which generate revenues and expenses (including revenues and expenses which relates to the other component within the entity);
- (ii) the result of its operations are reviewed periodically by the operational head in process of decision making of resources which allocated to that segment and its performance review; and
- (iii) the separable information is available.

The Fund presents its operating segment based on its internal report which presented to those who are in charge in operational, in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The decision maker for the Fund's operational is the Investment Manager.

The Fund discloses the operating segment based on investment portfolio that consists of equity instruments, money market instruments, and others (refer to Note 18).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan saldo portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Ikhtisar portofolio efek

i. Instrumen ekuitas

Investasi	2012		Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investment
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value		
Saham				Shares
PT Astra International Tbk.	26.938.500	204.732.800.000	8,92	PT Astra International Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	17.945.500	163.304.050.000	7,12	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.215.919	139.448.943.900	6,08	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	15.103.500	136.886.675.000	5,96	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16.977.500	117.993.625.000	5,14	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	7.068.000	112.027.800.000	4,88	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
PT Unilever Indonesia Tbk.	5.254.500	109.556.325.000	4,77	PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Gudang Garam Tbk.	1.821.500	102.550.450.000	4,47	PT Gudang Garam Tbk.
PT Indocement Tunggai Prakasa Tbk.	4.337.000	97.365.650.000	4,24	PT Indocement Tunggai Prakasa Tbk.
PT Penucahan Gas Negara (Persero) Tbk.	21.079.500	96.965.700.000	4,23	PT Penucahan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.315.491	75.167.316.700	3,28	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT United Tractors Tbk.	3.454.229	68.048.311.316	2,97	PT United Tractors Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	11.345.500	61.832.975.000	2,69	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	1.398.000	58.086.900.000	2,53	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	9.851.000	57.628.350.000	2,51	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Astra Agro Lestari Tbk.	2.289.000	45.093.300.000	1,96	PT Astra Agro Lestari Tbk.
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	2.889.000	43.623.900.000	1,90	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
PT XL Axiata Tbk.	6.817.000	37.716.900.000	1,64	PT XL Axiata Tbk.
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	15.492.000	35.831.800.000	1,55	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Ciputra Development Tbk.	42.086.500	33.869.200.000	1,47	PT Ciputra Development Tbk.
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	29.340.300	32.567.733.000	1,42	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk.	8.888.500	32.443.025.000	1,41	PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk.
PT Summarecon Agung Tbk.	16.561.832	31.467.480.800	1,37	PT Summarecon Agung Tbk.
PT Adaro Energy Tbk.	14.389.500	22.879.305.000	1,00	PT Adaro Energy Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	4.279.500	22.467.375.000	0,97	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Mitra Adiperkasa Tbk.	3.361.000	22.350.650.000	0,97	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
PT BW Plantation Tbk.	16.164.500	22.307.010.000	0,97	PT BW Plantation Tbk.
PT AKR Corporindo Tbk.	5.300.500	21.997.075.000	0,96	PT AKR Corporindo Tbk.
PT Erajaya Swasembada Tbk.	7.415.000	21.874.250.000	0,95	PT Erajaya Swasembada Tbk.
PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	25.495.500	20.906.310.000	0,91	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
PT Wintemar Offshore Marine Tbk.	39.159.500	18.796.560.000	0,82	PT Wintemar Offshore Marine Tbk.
PT Indosat Tbk.	2.840.000	18.318.000.000	0,80	PT Indosat Tbk.
PT Gajah Tunggai Tbk.	7.788.000	17.328.300.000	0,75	PT Gajah Tunggai Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	45.503.000	17.291.140.000	0,75	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Ciputra Surya Tbk.	6.389.500	14.376.375.000	0,63	PT Ciputra Surya Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	17.453.500	11.519.310.000	0,50	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Surya Citra Media Tbk.	4.887.500	10.896.875.000	0,48	PT Surya Citra Media Tbk.
PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	1.343.500	10.849.525.000	0,48	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
PT Indosiar Karya Media Tbk.	9.953.500	10.252.105.000	0,45	PT Indosiar Karya Media Tbk.
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	396.500	9.000.550.000	0,39	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	6.000.000	8.880.000.000	0,39	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Kalbe Farma Tbk.	8.080.000	8.564.800.000	0,37	PT Kalbe Farma Tbk.
PT Vale Indonesia Tbk.	3.474.500	8.165.075.000	0,36	PT Vale Indonesia Tbk.
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	990.000	7.722.000.000	0,34	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Modern Internasional Tbk.	10.000.250	7.600.190.000	0,33	PT Modern Internasional Tbk.
PT Surya Semesta Internusa Tbk.	6.140.500	6.631.740.000	0,29	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	7.705.000	5.239.400.000	0,23	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	500.000	3.450.000.000	0,15	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
PT Martina Berto Tbk.	4.045.000	1.537.100.000	0,07	PT Martina Berto Tbk.
		2.245.009.830.716	97,82	

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/15 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Summary of securities portfolio (continued)

i. Instrumen ekuitas (lanjutan)

i. Equity instruments (continued)

2011			
Investasi	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio
Saham			
Shares			
PT Astra International Tbk.	2,285,500	167,647,000,000	10.16
PT Bank Central Asia Tbk.	14,234,000	113,872,000,000	6.90
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,067,919	108,458,453,250	6.57
PT Gudang Garam Tbk.	1,580,000	98,039,000,000	5.94
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13,993,000	94,452,750,000	5.73
PT United Tractors Tbk.	3,564,729	93,930,609,150	5.69
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20,056,491	76,214,665,800	4.62
PT Unilever Indonesia Tbk.	3,975,500	74,739,400,000	4.53
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	9,615,000	67,785,750,000	4.11
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	5,708,000	65,356,800,000	3.96
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	3,607,500	61,507,875,000	3.73
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	1,425,000	55,076,250,000	3.34
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	11,601,500	53,366,900,000	3.23
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	12,894,000	40,938,450,000	2.48
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	8,679,500	36,453,900,000	2.21
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	1,945,500	33,754,425,000	2.05
PT Astra Agro Lestari Tbk.	1,526,000	33,114,200,000	2.01
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	26,963,300	26,424,034,000	1.6
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	11,222,500	25,250,625,000	1.53
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4,658,500	24,224,200,000	1.47
PT XL Axiata Tbk.	4,870,500	22,039,012,500	1.34
PT Adaro Energy Tbk.	12,214,000	21,618,780,000	1.31
PT Ciputra Development Tbk.	35,986,000	19,432,440,000	1.18
PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	1,945,500	17,412,225,000	1.06
PT Summarecon Agung Tbk.	13,462,332	16,693,291,880	1.01
PT International Nickel Indonesia Tbk.	5,169,000	16,540,800,000	1.00
PT Kalbe Farma Tbk.	4,826,500	16,410,100,000	1.00
PT Indika Energy Tbk.	7,258,500	15,782,887,500	0.96
PT Gajah Tunggal Tbk.	5,160,500	15,481,500,000	0.94
PT Harum Energy Tbk.	2,209,500	15,135,075,000	0.92
PT Erajaya Swasebada Tbk.	13,320,000	13,320,000,000	0.81
PT Mitra Adiperkasa Tbk.	2,531,000	13,034,650,000	0.79
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5,201,000	11,182,150,000	0.68
PT BW Plantation Tbk.	9,548,500	10,694,320,000	0.65
PT Wintemar Offshore Marine Tbk.	32,145,500	10,608,015,000	0.64
PT Holcim Indonesia Tbk.	4,799,500	10,438,912,500	0.63
PT Metropolitan Land Tbk.	38,563,000	9,447,935,000	0.57
PT AKR Corporindo Tbk.	2,453,000	7,420,325,000	0.45
Zhaojin Mining Industry Co. Ltd	504,000	7,259,299,199	0.44
PT Modern International Tbk.	2,012,000	6,438,400,000	0.39
PT Bank Bukopin Tbk.	10,950,000	6,351,000,000	0.38
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2,175,000	5,165,625,000	0.31
PT Indomobil Sukses International Tbk.	395,500	5,062,400,000	0.31
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	6,153,500	2,922,912,500	0.18
PT Martina Berto Tbk.	6,025,500	2,470,455,000	0.15
PT Selamat Sempurna Tbk.	487,000	662,320,000	0.04
		<u>1,649,631,918,079</u>	<u>100.00</u>
Waran			
Warrant			
Waran Sen I PT Wintemar Offshore Marine Tbk.	1,074,550	49,429,300	-

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/16 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Summary of securities portfolio (continued)

ii. Deposito on call

ii. Call deposits

2012				
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh temp/ Maturity date	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio
Deposito on call				
Call deposits				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	8%	25,000,000,000	2 Januari/ January 2013	1.09
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7%	25,000,000,000	2 Januari/ January 2013	1.09
		<u>50,000,000,000</u>		<u>2.18</u>
4. KAS DI BANK				
4. CASH IN BANKS				
Akun ini merupakan saldo rekening giro, sebagai berikut:				
This account represents the balance of current accounts, as follows:				
	2012	2011		Rupiah
Rupiah				
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	16,027,146,080	153,843,241,656		Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch
PT Bank Commonwealth Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3,887,020,159	5,975,408,155		PT Bank Commonwealth Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	219,506,665	361,676,048		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk.	14,737,955	-		PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4,992,699	5,426,699		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Citibank N.A., Jakarta Branch	950,000	-		Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,144	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	<u>91</u>	<u>91</u>		
	<u>20,154,354,793</u>	<u>160,185,752,649</u>		
Dolar Hongkong				Hongkong Dollars
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<u>7,081,172,281</u>	<u>144,080,203</u>		Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch
	<u>7,081,172,281</u>	<u>144,080,203</u>		
Dolar Amerika Serikat				United States Dollars
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<u>90,678,394</u>	<u>86,304,871</u>		Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch
	<u>90,678,394</u>	<u>86,304,871</u>		
	<u>27,326,205,468</u>	<u>160,416,137,723</u>		

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/17 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG BUNGA			5. INTEREST RECEIVABLE
Akun ini merupakan piutang bunga yang berasal dari:			<i>This account represents accrued interest derived from the following:</i>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rekening giro	42,301,478	51,169,276	<i>Current accounts</i>
Deposito on call	24,657,534	-	<i>Call deposits</i>
	<u>66,959,012</u>	<u>51,169,276</u>	
6. PIUTANG PENJUALAN PORTOFOLIO EFEK			6. RECEIVABLE FROM SALE OF SECURITIES PORTFOLIO
Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penjualan portofolio efek pada tanggal laporan posisi keuangan.			<i>This account represents receivable from sale of securities portfolio at the date of the statement of financial position.</i>
7. UTANG PEMBELIAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN			7. LIABILITY FOR REDEMPTION OF INVESTMENT UNITS
Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit sehubungan dengan pembelian kembali unit penyertaan pada tanggal laporan posisi keuangan.			<i>This account represents liability to unit holders for redemption of units at the date of the statement of financial position.</i>
8. UANG MUKA PENJUALAN UNIT PENYERTAAN			8. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF INVESTMENT UNITS
Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit penyertaan yang timbul dari penjualan unit penyertaan yang belum terselesaikan.			<i>This account represents liability to unit holders arising from unsettled subscription of investment units.</i>
9. AKRUAL			9. ACCRUALS
Akun ini merupakan liabilitas atas jasa pengelolaan investasi, jasa kustodian dan jasa audit			<i>This account represents liability to investment management service fee, custodian fee, and audit service.</i>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jasa pengelolaan investasi - manajemen investasi	5,392,287,265	3,353,201,566	<i>Management fees - investment management</i>
Jasa kustodian - Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	481,974,831	376,326,145	<i>Custodian fees - Deutsche Bank AG, Jakarta Branch</i>
Jasa audit	202,501,205	165,000,000	<i>Audit service</i>
Jumlah	<u>6,076,763,300</u>	<u>3,894,527,711</u>	<i>Total</i>

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/18 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN			10. TAXATION
a. Klaim atas kelebihan pajak			a. Claim for tax refund
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan badan 2011 (lihat Catatan 10c)	459,636,667	459,636,667	<i>Corporate income tax 2011 (see Note 10c)</i>
	<u>459,636,667</u>	<u>459,636,667</u>	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.			<i>The amount of tax overpayment determined based on calculations performed by the taxpayer (self-assessment). Tax Office can conduct examination on the calculation of tax as stipulated in the Law concerning the General Provisions and Tax Procedures.</i>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak kini:			<i>Current Taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	1,785,990,292	-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak penghasilan-Pasal 25	127,655,612	221,278,224	<i>Income tax-Article 25 -</i>
Pajak lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
- Pajak penghasilan-Pasal 23	5,584,706	-	<i>Income tax-Article 23 -</i>
	<u>1,919,230,610</u>	<u>221,278,224</u>	
c. Beban pajak penghasilan			c. Income tax expense
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak kini	10,788,077,500	6,840,719,750	<i>Current tax</i>
Pajak final	195,932,221	111,259,156	<i>Final tax</i>
	<u>10,984,009,721</u>	<u>6,951,978,906</u>	

Pendapatan dividen merupakan obyek pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku. *Dividend income is subject to corporate income tax at statutory rates.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara kenaikan/(penurunan) aset bersih dari kegiatan operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi sebelum beban pajak penghasilan	183,193,065,160	80,876,851,884	Increase in net assets from operating activities before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito on call yang telah dikenakan pajak final	(979,661,106)	(556,295,782)	Interest income from current accounts and call deposits subject to final tax
Keuntungan atas penjualan investasi yang bukan merupakan obyek pajak atau yang telah dikenakan pajak final, dicatat bersih setelah pajak	(63,754,002,895)	(135,249,855,634)	Gains on sales of investments not subject to tax or subject to final tax, recorded net of tax
(Keuntungan)/kerugian investasi yang belum direalisasi	(130,181,909,026)	47,888,793,893	Unrealised (gain)/losses on investments
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>56,487,378,637</u>	<u>34,484,608,099</u>	Non-deductible expenses
Kenaikan atas aset bersih dari kegiatan operasi yang dikenakan pajak	44,764,870,770	27,444,102,460	Increase in taxable net assets from operating activities
Kompensasi kerugian pajak di luar negeri	<u>(1,612,560,368)</u>	<u>(81,222,520)</u>	Tax loss compensation from overseas
Kenaikan atas aset bersih dari kegiatan operasi yang dikenakan pajak setelah kompensasi kerugian pajak di luar negeri	<u>43,152,310,402</u>	<u>27,362,879,940</u>	Increase in taxable net assets from operating activities after tax loss compensation from overseas
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	10,788,077,500	6,840,719,750	Corporate income tax expense in current year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	(7,189,352,028)	(5,308,852,401)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(1,812,735,180)</u>	<u>(1,991,504,016)</u>	Income tax article 25
Utang pajak penghasilan badan/ (Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan)	<u>1,785,990,292</u>	<u>(459,636,667)</u>	Corporate income tax payable/ (Estimated claim for corporate income tax refund)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Reksa Dana menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun "Klaim atas kelebihan pajak".

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2012 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Fund lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Current tax overpayment is presented under "Claim for tax refund".

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Funds submit tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No.28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari:

	2012	2011	
Rekening giro	883,907,681	556,295,782	Current accounts
Deposito on call	<u>95,753,425</u>	<u>-</u>	Call deposits
	<u>979,661,106</u>	<u>556,295,782</u>	

11. INTEREST INCOME

This account represents interest income derived from the following:

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/21 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima dari investasi saham.

13. BEBAN JASA PENGELOLAAN INVESTASI

PT First State Investments Indonesia merupakan manajer investasi yang berwenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif Reksa Dana sesuai dengan kebijakan investasi yang telah diatur secara rinci dalam kontrak investasi kolektif.

Sebagai manajer investasi, PT First State Investments Indonesia mendapatkan imbalan maksimal sebesar 3% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari jumlah tersebut yang dicatat sebagai beban jasa pengelolaan investasi oleh Reksa Dana.

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.688.703.936 (2011: Rp 3.168.741.249).

14. BEBAN JASA KUSTODIAN

Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta merupakan bank kustodian yang berwenang untuk penitipan kolektif Reksa Dana seperti yang diatur secara rinci dalam kontrak investasi kolektif.

Sebagai bank kustodian, Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta mendapatkan imbalan maksimum sebesar 0,25% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari beban tersebut yang dicatat sebagai beban jasa kustodian oleh Reksa Dana.

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa kustodian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 446.137.982 (2011: Rp 356.561.537).

15. BEBAN LAIN-LAIN

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban audit. Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 18.409.200 (2011: Rp 15.000.000).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. DIVIDEND INCOME

This account represents dividend income received from investment in shares.

13. MANAGEMENT FEES

PT First State Investments Indonesia is the investment manager who has the right to manage the Fund's collective investment portfolio in accordance to the investment policies as regulated in detail in the collective investment contract.

As the investment manager, PT First State Investments Indonesia receives the fees to a maximum of 3% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the management fees by the Fund.

Total value added tax on management fees for the year ended 31 December 2012 was Rp 4,688,703,936 (2011: Rp 3,168,741,249).

14. CUSTODIAN FEES

Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch is the custodian bank who has the right for the Fund's collective custodial function as regulated in detail in the collective investment contract.

As the custodian bank, Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch receives the fee to maximum of 0.25% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the custodian fees by the Fund.

Total value added tax on custodian fees for the year ended 31 December 2012 was Rp 446,137,982 (2011: Rp 356,561,537).

15. OTHER EXPENSES

Included in other expenses is the audit fee. Total value added tax on audit fee for the year ended 31 December 2012 was Rp 18,409,200 (2011: Rp 15,000,000).

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/22 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

PT First State Investments Indonesia

PT First State Investments Indonesia adalah manajer investasi Reksa Dana.

Deutsche Bank, A.G., Cabang Jakarta

Deutsche Bank, A.G., Cabang Jakarta adalah bank kustodian Reksa Dana.

Transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi:

	2012	2011
Laporan posisi keuangan		
Kas di bank - Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<u>23,198,996,755</u>	<u>154,073,626,730</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.00%</u>	<u>8.31%</u>
Akrual:		
Jasa pengelolaan Investasi	5,392,287,265	3,353,201,566
Jasa kustodian - Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<u>481,974,831</u>	<u>376,326,145</u>
	<u>5,874,262,096</u>	<u>3,729,527,711</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>38.07%</u>	<u>2.09%</u>
Laporan laba rugi komprehensif		
Beban jasa pengelolaan investasi	51,575,743,296	34,856,153,740
Beban jasa kustodian	<u>4,907,517,798</u>	<u>3,922,176,911</u>
	<u>56,483,261,094</u>	<u>38,778,330,651</u>
Persentase terhadap jumlah beban investasi	<u>91.07%</u>	<u>91.09%</u>

16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

PT First State Investments Indonesia

PT First State Investments Indonesia is the investment manager of the Fund.

Deutsche Bank, A.G., Jakarta Branch

Deutsche Bank, A.G., Jakarta Branch is the custodian bank of the Fund.

Related parties transaction

In its operations, the Fund makes transaction with related parties.

Significant related parties transaction:

Statements of financial position

Cash in bank- Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch
Percentage of total assets

Accruals:
Management fees - investment manager
Custodian fees - Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch

Percentage of total liabilities

Statements of comprehensive income

Management fees

Custodian fees

Percentage of total investment expense

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/23 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

	2012	2011
Total hasil investasi	9.04%	4,17%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	4,77%	0,09%
Beban operasi	3,11%	2,66%
Perputaran portofolio	0.22x	0.23x
Persentase penghasilan kena pajak	23.56%	33.93%

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Keuangan Singkat Reksa Dana", ikhtisar keuangan singkat di atas dihitung sebagai berikut:

- total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;
- hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;
- beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;
- perputaran portofolio adalah perbandingan nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu tahun mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun; dan
- persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following is a summary of the Fund's financial ratios. These ratios were calculated in accordance with the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 dated 28 May 1996.

	2012	2011
Total investments return	9.04%	4,17%
Net investments after net marketing expenses	4,77%	0,09%
Operating expenses	3,11%	2,66%
Portfolio turnover	0.22x	0.23x
Taxable income percentage	23.56%	33.93%

The purpose of the disclosure on the above financial ratios of the Fund is solely to provide easier understanding on the past performance of the Fund. These ratios should not be considered as an indication that future performance will be the same as it has been in the past.

According to the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Information of Summary of Fund Financial Statement Highlights", the above financial highlights are calculated as follows:

- total investments return is a comparison of increase in net assets value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year;
- net investments after net marketing expenses are comparisons of increase in net assets value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year after addition of marketing expenses and deduction of settlement expenses which paid by unit holders;
- operating expenses are comparisons of operating expense (investment expenses) during the year and average of net assets values during the year;
- portfolio turnover is a comparison of the lower of purchases or sales value of portfolio during the year and average of net asset value during the year; and
- taxable income percentage is calculated by dividing income during the year which is subject to tax borne by the unit holders and net operating income (increase in net assets from operating activities).

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/24 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INFORMASI SEGMENT USAHA

Reksa Dana memiliki tiga pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Reksa Dana:

- Instrumen ekuitas - termasuk transaksi-transaksi atas saham dan waran.
- Instrumen pasar uang - termasuk transaksi-transaksi atas deposito on call.
- Tidak dialokasikan - termasuk transaksi-transaksi serta saldo atas komponen yang bukan merupakan bagian dan atau tidak dapat dialokasikan ke dalam portofolio efek, seperti kas di bank, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban pajak penghasilan dan beban investasi (selain beban transaksi).

18. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

The Fund has three reportable segments. The following describes the operation in each of Fund's reportable segments:

- Equity instruments - includes share and warrant transactions.
- Money market instruments - includes call deposits.
- Unallocated - includes transactions and balances of components that are not part of, or can not be allocated into securities portfolio, such as cash in banks, other receivables, other payables, income tax expense, and investment expense (except for transaction cost).

	2012				
	Instrumen ekuitas/ Equity instruments	Instrumen pasar uang/ Money market Instruments	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	2.245.927.679.251	50.024.657.534	27.928.656.485	2.323.880.993.270	Assets
Liabilitas	-	-	15.430.165.149	15.430.165.149	Liabilities
Laporan laba rugi Komprehensif					Statement of comprehensive income
Pendapatan investasi	48.454.435.417	95.753.425	883.907.681	49.434.096.523	Investment income
Beban Investasi	(5.118.563.615)	-	(56.902.673.556)	(62.021.237.171)	Investment expenses
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	65.561.093.909	-	-	65.561.093.909	Realised gain on investments
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	130.219.111.899	-	-	130.219.111.899	Unrealised gain on investments
Kenaikan/(penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan	239.116.077.610	95.753.425	(56.018.765.875)	183.193.065.160	Increase/(decrease) in net assets from operating before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(10.984.009.721)	Income tax expenses
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi				172.209.055.439	Increase in net assets from operating activities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan perubahan tingkat suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Manajemen menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing terjadi pada saat nilai aset keuangan yang terdenominasi pada mata uang lain berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Manajemen mempunyai kebijakan yang membatasi tingkat eksposur transaksi-transaksi mata uang asing yang dimonitor secara berkala.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam aktivitas operasionalnya, Reksa Dana memiliki risiko nilai tukar yang berasal dari transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dalam mata uang Dolar Hongkong (HKD).

Kebijakan Reksa Dana pada saat ini adalah untuk tidak melindungi seluruh eksposur nilai tukar mata uang dengan pertimbangan Reksa Dana bahwa eksposur yang ada adalah tidak material dan dianggap sebagai bagian dari usaha normal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. foreign exchange risk and changes in interest rate.

Foreign exchange risk

Management is aware of foreign exchange risk arises as the value of financial assets denominated in other currencies will fluctuate due to changes in the exchange rates.

Management has a policy to limit the level of exposure in foreign currency transactions which monitored periodically.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

In its operational activity, Fund is exposed to foreign exchange risk arising from conducts transactions with several overseas entities in Hongkong Dollar (HKD) currency.

The Fund's current policy is not to hedge its foreign currency exposure, as the Fund considers the foreign exchange exposure not to be significant and is considered as part of its normal business.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Reksa Dana atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas di Bank	US Dollar	9,377	90,678,394	Cash in Banks
Kas di Bank	HK Dollar	1,247	7,081,172,281	Cash in Banks
Aset bersih			7,171,850,675	Net Assets
	2011			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas di Bank	US Dollar	9,518	86,304,871	Cash in Banks
Kas di Bank	HK Dollar	123,440	144,080,204	Cash in Banks
Portofolio efek (saham)				Securities portfolio (shares)
Zhaojin Mining Industry Co. Ltd	HK Dollar	6,219,360	7,259,299,199	Zhaojin Mining Industry Co. Ltd
Aset bersih			7,489,684,274	Net Assets

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu:

	31 Desember/December 2012	
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%
Pengaruh terhadap laba bersih	372,029	(372,029)

Impact to net income

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Fund exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2012 and 2011:

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates as at 31 December 2012:

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/29 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Investasi Reksa Dana pada aset keuangan berbunga dipengaruhi oleh risiko yang berhubungan dengan pengaruh dari fluktuasi tertentu dari tingkat suku bunga pasar.

The Fund's interest bearing financial assets are exposed to the risk associated with the effect of fluctuations in the prevailing level of market interest rate.

Instrumen keuangan dengan suku bunga variabel berupa kas di bank mempengaruhi Reksa Dana dalam hal risiko tingkat suku bunga arus kas.

Financial instruments at variable rate such as cash in banks expose the Fund to cash flow interest rate risk.

Manajemen mempunyai kebijakan yang membatasi eksposur tingkat suku bunga yang dimonitor secara berkala.

Management has a policy to limit the level of exposure by interest rate changes which monitored periodically.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan kewajiban keuangan berbunga Reksa Dana pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Fund's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2012				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah Total
	Bunga tetap/ Fixed rate	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ more than 3 months	Bunga mengambang/ Floating rate > 3 bulan/ more than 3 months		
Aset keuangan						
Portofolio efek :						
- Saham	-	-	-	-	2.245.009.830,716	2.245.009.830,716
- Deposito on call	50.000.000,000	-	-	-	-	50.000.000,000
Kas di bank	27.326.205,468	-	-	-	-	27.326.205,468
Piutang dari penjualan portofolio efek	-	-	-	-	607.370,587	607.370,587
Piutang bunga	-	-	-	-	66.959,012	66.959,012
Piutang dividen	-	-	-	-	310.477,948	310.477,948
Piutang lain-lain	-	-	-	-	100.512,872	100.512,872
Jumlah aset keuangan	77.326.205,468	-	-	-	2.246.095.151,135	2.323.421.356,603
Liabilitas keuangan						
Utang pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	-	5.560.818,104	5.560.818,104
Uang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	-	1.867.562,605	1.867.562,605
Akrual	-	-	-	-	6.076.763,300	6.076.763,300
Utang lain-lain	-	-	-	-	5.790,530	5.790,530
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	13.510.934,539	13.510.934,539
Jumlah repricing gap - bunga	77.326.205,468	-	-	-	2.232.584,216	2.309.896,767

Financial assets
Securities portfolio:
Shares -
Call deposits -
Cash in banks
Receivables from sale securities portfolio
Interest receivables
Dividend receivables
Other receivables
Total financial assets
Financial liabilities
Liability for redemption of investment units
Advance for subscription of investment units
Accruals
Other payable
Total financial liabilities
Total interest repricing gap

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND

Lampiran - 5/30 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2011				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah Total
	Bunga tetap/ Fixed rate	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ more than 3 months	Bunga mengambang/ Floating rate > 3 bulan/ more than 3 months		
Aset keuangan						
Portofolio efek :						
- Saham	-	-	-	-	1.649.631.918,079	1.649.631.918,079
- Waran	-	-	-	-	49.429,300	49.429,300
Kas di bank	160.416.137,723	-	-	-	-	160.416.137,723
Piutang dari penjualan portofolio efek	-	-	-	-	43.450.945,363	43.450.945,363
Piutang bunga	-	-	-	-	51.169,276	51.169,276
Piutang lain-lain	-	-	-	-	29.649,821	29.649,821
Jumlah aset keuangan	160.416.137,723	-	-	-	1.693.213.111,839	1.853.629.249,562
Liabilitas keuangan						
Utang pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	-	173.268.873,670	173.268.873,670
Uang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	-	998.138,976	998.138,976
Akrual	-	-	-	-	3.894.527,711	3.894.527,711
Utang lain-lain	-	-	-	-	472,094	472,094
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	178.162.012,451	178.162.012,451
Jumlah repricing gap - bunga	160.416.137,723	-	-	-	1.515.051,107	1.675.467,110

Sensitivitas terhadap laba bersih

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat dampak yang signifikan atas perubahan tingkat suku bunga terhadap laba bersih Reksa Dana.

Sensitivity to net income

As at 31 December 2012 and 2011, there is no significant impact of change in interest rate risk to the Fund's net income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Portofolio efek Reksa Dana dalam instrumen ekuitas diukur dengan harga pasar wajar sehingga risiko fluktuasi harga adalah salah satu risiko yang dihadapi oleh Reksa Dana. Manajer Investasi mengelola risiko harga atas investasi instrumen ekuitas dengan melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh kebijakan investasi Reksa Dana.

Sensitivitas terhadap laba bersih

Pergerakan naik/turun dari harga-harga efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, direfleksikan oleh kenaikan/penurunan indeks bursa tersebut, yang dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga-harga instrumen ekuitas dalam portofolio Reksa Dana pada laba bersih Reksa Dana untuk tahun berjalan. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa IHSG secara umum diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 1% dan seluruh efek ekuitas dalam portofolio Reksa Dana bergerak sesuai dengan korelasi positif terhadap IHSG.

31 Desember/December 2012	
Peningkatan/ Increased by 1 %	Penurunan/ Decreased by 1 %

Pengaruh terhadap laba bersih 1,301,819,090 (1,301,819,090) *Impact to net income*

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Price risk

The Fund's investment portfolio in equity instruments are measured in fair value thus price fluctuation risk is one of the risks faced by the Fund. Investment Manager manages the price risk coming from equity instruments by diversifying its portfolio. Diversification of portfolio is in accordance with the investment policy limit of the Fund.

Sensitivity to net income

The increase/decrease movement from the equity instruments' price traded in Indonesia Stock Exchange is reflected by the increase/decrease of the bourse index, known as Composite Shares Price Index (IHSG).

Below table summarises the impact of increase/decrease equity instruments in the Fund's portfolio to the current year net income of the Fund. This analysis is based on the assumption that IHSG is generally expected by the market to increase/decrease by 1% and all of the equity instruments in the Fund's portfolio moves in accordance with their positive correlation to IHSG.

31 Desember/December 2012	
Peningkatan/ Increased by 1 %	Penurunan/ Decreased by 1 %

Pengaruh terhadap laba bersih 1,301,819,090 (1,301,819,090) *Impact to net income*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Reksa Dana mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

Reksa Dana memelihara kecukupan likuiditas untuk memenuhi permintaan pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

	2012				
	Kurang dari 1 bulan/Less than a month	1- 3 bulan/ months	Lebih dari 3 bulan/More than 3 months	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity date	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Portofolio efek:					
- Saham	-	-	-	2,245,009,830,716	2,245,009,830,716
- Deposito on call	50,000,000,000	-	-	-	50,000,000,000
Kas di bank	27,326,205,468	-	-	-	27,326,205,468
Piutang dari penjualan portofolio efek	607,370,587	-	-	-	607,370,587
Piutang bunga	66,959,012	-	-	-	66,959,012
Piutang dividen	310,477,948	-	-	-	310,477,948
Piutang lain-lain	-	-	-	100,512,872	100,512,872
Jumlah aset keuangan	78,311,013,015	-	-	2,245,110,343,588	2,323,421,366,603
Liabilitas keuangan					
Utang pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	5,560,818,104	5,560,818,104
Utang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	1,867,562,605	1,867,562,605
Akrual	6,076,763,300	-	-	-	6,076,763,300
Utang lain-lain	-	-	-	5,790,530	5,790,530
Jumlah liabilitas keuangan	6,076,763,300	-	-	7,434,171,239	13,510,934,539
Nilai bersih	72,234,249,715	-	-	2,237,676,172,349	2,309,910,422,064

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Fund has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Fund has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its unit holders' redemptions.

The Fund maintains adequate liquidity in order to meet the unit holders' redemptions request.

The maturity tables below provides information about maturities of assets and liabilities on a contractual basis in form of cash in or out flows:

Lampiran - 5/33 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
c. Risiko likuiditas (lanjutan) c. Liquidity risk (continued)

	2011				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 bulan/Less than a month	1-3 bulan/ months	Lebih dari 3 bulan/More than 3 months	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity date		
Aset keuangan						Financial assets
Portofolio efek:						Securities portfolio:
- Saham	-	-	-	1,649,631,918,079	1,649,631,918,079	Shares -
- Waran	-	-	-	49,429,300	49,429,300	Warrants -
Kas di bank	160,416,137,723	-	-	-	160,416,137,723	Cash in banks
Piutang dari penjualan portofolio efek	43,450,945,363	-	-	-	43,450,945,363	Receivables from sale securities portfolio
Piutang bunga	51,169,276	-	-	-	51,169,276	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	29,649,821	29,649,821	Other receivables
Jumlah aset keuangan	203,918,252,362	-	-	1,649,710,997,200	1,853,629,249,562	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	173,268,873,670	173,268,873,670	Liability for redemption of investment units
Uang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	998,138,976	998,138,976	Advance for subscription of investment units
Akrual	3,894,527,711	-	-	-	3,894,527,711	Accruals
Utang lain-lain	-	-	-	472,094	472,094	Other payable
Jumlah liabilitas keuangan	3,894,527,711	-	-	174,267,484,740	178,162,012,451	Total financial liabilities
Nilai bersih	200,023,724,651	-	-	1,475,443,512,460	1,675,467,237,111	Net value

Pada 31 Desember 2012, semua liabilitas keuangan Reksa Dana tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2012, the Fund's financial liabilities are non-interest bearing, thus there is no undiscounted contractual cash flow.

Lampiran - 5/34 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan d. Fair value of financial assets and liabilities

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek:					Portofolio efek:
Saham	2,245,009,830,716	2,245,009,830,716	1,649,631,918,079	1,649,631,918,079	Shares
Waran	-	-	49,429,300	49,429,300	Warrants
Deposito on call	50,000,000,000	50,000,000,000	-	-	Call deposits
Kas di bank	27,326,205,468	27,326,205,468	160,416,137,723	160,416,137,723	Cash in banks
Piutang dari penjualan portofolio efek	607,370,587	607,370,587	43,450,945,363	43,450,945,363	Receivables from sale securities portfolio
Piutang bunga	66,959,012	66,959,012	51,169,276	51,169,276	Interest receivables
Piutang dividen	310,477,948	310,477,948	-	-	Dividend receivables
Piutang lain-lain	100,512,872	100,512,872	29,649,821	29,649,821	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2,323,421,356,603	2,323,421,356,603	1,853,629,249,562	1,853,629,249,562	Total Financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	5,560,818,104	5,560,818,104	173,268,873,670	173,268,873,670	Liability for redemption of investment units
Uang muka penjualan unit penyertaan	1,867,562,605	1,867,562,605	998,138,976	998,138,976	Advance for subscription of investment units
Akrual	6,076,763,300	6,076,763,300	3,894,527,711	3,894,527,711	Accruals
Utang lain-lain	5,790,530	5,790,530	472,094	472,094	Other payable
Jumlah liabilitas keuangan	13,510,934,539	13,510,934,539	178,162,012,451	178,162,012,451	Total Financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana yang bukan diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, memiliki nilai yang mendekati dengan nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

As at 31 December 2012 and 2011, the carrying value of the financial assets and liabilities owned by the Fund which are not classified as financial instruments at fair value through profit or loss, represent their approximate fair value as the transaction happens in short term period.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
 - Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
 - Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
 - Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
 - Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, semua aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1.

e. Manajemen risiko permodalan

Modal dari Reksa Dana adalah nilai aset bersih yang diatribusikan kepada unit penyertaan. Jumlah aktiva bersih yang diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dapat berubah secara signifikan secara harian, dimana Reksa Dana bergantung kepada pembelian kembali dan penjualan unit penyertaan atas kebijaksanaan dari pemegang unit penyertaan secara harian.

Tujuan Reksa Dana ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Reksa Dana untuk melanjutkan kelangsungan hidup dalam rangka memberikan keuntungan bagi pemegang unit penyertaan dan mempertahankan basis modal yang kuat untuk mendukung pengembangan atas kegiatan investasi Reksa Dana secara efisien.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, kebijakan Reksa Dana adalah dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menerapkan strategi pemasaran yang bertanggung jawab, antara lain menawarkan Reksa Dana kepada investor yang profil risikonya sesuai dengan profil risiko Reksa Dana agar investor siap menerima karakteristik Reksa Dana dan mampu bersikap rasional dalam hal nilai aktiva bersih Reksa Dana mengalami fluktuasi;
- Menerapkan proses seleksi aset/efek yang teliti dan hati-hati secara disiplin;
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko semenjak tahap awal hingga akhir dari keseluruhan proses pengelolaan investasi; dan
- Memberikan informasi mengenai perkembangan Reksa Dana secara berkala maupun ad hoc agar investor dapat mengikuti arah pergerakan investasinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2012, all financial assets and liabilities at fair value are in fair value hierarchy level 1.

e. Capital risk management

The capital of the Fund is represented by the net assets attributable to holders of investment units. The amount of net asset value attributed to the investment unit holder may change significantly on a daily basis, where the Funds depends on the redemption and subscription of investment units at the discretion of the investment unit holders on a daily basis.

The Fund's objective in managing capital is to safeguard the Fund's ability to continue as going concern in order to provide return for the investment unit holder and maintain a strong capital base to support the development of the Fund's investment activities efficiently.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Fund's policies are as follows:

- Implementing the marketing strategy that is responsible, such as offering the Fund to the investor whose risk profile is appropriate with the Fund's risk profile so the investor is ready to accept the Fund's characteristic and able to be rationale when there is the net asset value fluctuation;
- Implementing the assets/ securities selection process thoroughly and carefully by discipline;
- Implementing the management risk policies since the early stages until the end of the entire investment management process; and
- Providing information regarding the Fund's development periodically or in ad hoc basis so the investor can follow the direction of the investment.

BAB XIV SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) DAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY SECTORAL FUND

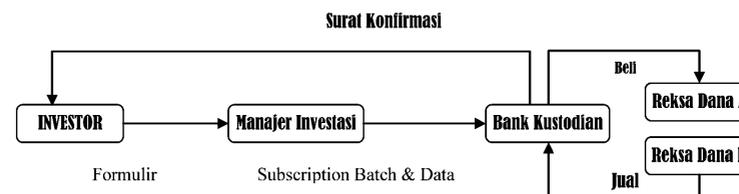
14.1. Skema Pembelian Unit Penyertaan Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



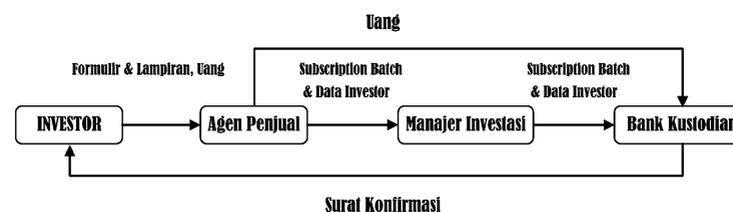
14.2. Skema Penjualan Kembali Unit Penyertaan Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



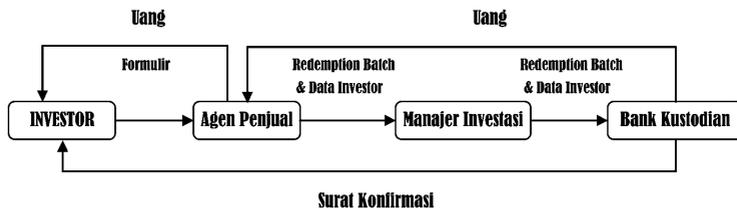
14.3. Skema Pengalihan Investasi Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



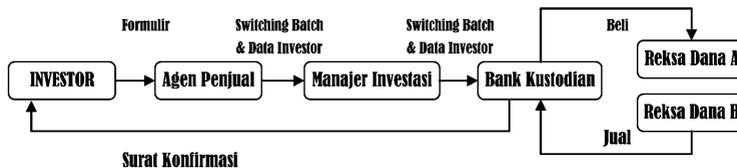
14.4. Skema Pembelian Unit Penyertaan Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



14.5. Skema Penjualan Kembali Unit Penyertaan Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



14.6. Skema Pengalihan Investasi Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



15.1. TATA CARA PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pemodal harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Para pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND harus terlebih dahulu mengisi dan menandatangani, Formulir Profil Pemodal, melengkapinya dengan fotokopi jati diri (Kartu Tanda Penduduk/Paspor untuk perorangan dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan BAPEPAM & LK No. V.D.10"). Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh pemodal sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang pertama kali (pembelian awal).

Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dilakukan oleh pemodal dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND secara lengkap dan disertai dengan bukti pembayaran.

Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat diperoleh dari Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, dokumen-dokumen pendukung sebagaimana tersebut di atas beserta bukti pembayaran tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib menolak pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND. Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

15.2. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Penjualan awal dan selanjutnya Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ditetapkan dengan jumlah minimal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Apabila penjualan tersebut dilakukan untuk tujuan program investasi secara berkala yang disetujui oleh Manajer Investasi dan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang telah ditunjuk, maka jumlah minimal dapat lebih rendah dari ketentuan di atas.

15.3. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

15.4. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri diterima secara lengkap yang disetujui Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian pada Hari Bursa yang sama, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri diterima secara lengkap yang disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada Hari Bursa berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya tersebut.

15.5. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Rupiah dari rekening pemodal yang berada pada Bank yang ditunjuk Manajer Investasi yang berada dalam rekening FS INDOEQUITY SECTORAL FUND sebagai berikut:

Bank : Deutsche Bank AG, cabang Jakarta
Rekening : **REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORAL FUND**
No. Rekening : 009-8566-009

Biaya pemindahbukuan atau transfer tersebut di atas, bila ada, menjadi tanggung jawab pemodal.

15.6. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, BUKTI KONFIRMASI ATAS PERINTAH PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama pemesan Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemesan Unit Penyertaan.

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*).

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembayaran dan aplikasi pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*) oleh Bank Kustodian.

BAB XVI PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

16.1. PERMOHONAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Para pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

Penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dilakukan dengan menyampaikan permohonan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang dilengkapi dengan fotokopi bukti jati diri pemegang Unit Penyertaan yang sesuai dengan bukti jati diri pada saat pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dapat dikirimkan melalui pos tercatat.

Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

Permohonan penjualan kembali unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

16.2. SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang harus dipertahankan oleh pemegang Unit Penyertaan adalah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1.000 (seribu) Unit Penyertaan. Apabila saldo kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan selama 90 (sembilan puluh) hari berturut-turut, maka Manajer Investasi berhak menutup rekening pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik pemegang Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dengan pemindahbukuan atau ditransfer langsung ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan.

16.3. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh per seratus) dari total Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada hari penjualan kembali. Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari total Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*).

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IV.B.1, Manajer Investasi dapat menginstruksikan kepada Bank Kustodian dan Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi untuk melakukan penolakan pembelian kembali, dengan kewajiban Manajer Investasi untuk memberitahukan kepada BAPEPAM dan pemegang Unit Penyertaan, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek FS INDOEQUITY SECTORAL FUND diperdagangkan ditutup;
- b. Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek FS INDOEQUITY SECTORAL FUND di Bursa Efek dihentikan;
- c. Keadaan darurat dimana BAPEPAM menghentikan kegiatan perdagangan Bursa Efek untuk jangka waktu tertentu.

16.4. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran tersebut dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan yang telah lengkap sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

16.5. BIAYA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Untuk penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, pemegang Unit Penyertaan akan dibebankan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) adalah sebesar maksimum 2% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih atas jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali oleh pemegang Unit Penyertaan.

16.6. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa tersebut.

16.7. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Jika Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada

akhir Hari Bursa yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

Jika Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya.

BAB XVII PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

17.1. PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Para pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruhnya investasinya dalam Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND ke Reksa Dana lainnya (kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana terstruktur) yang dikelola oleh Manajer Investasi.

17.2. PROSEDUR PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan formulir pengalihan Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, dengan menyebutkan nama Pemegang Unit Penyertaan, nama Reksa Dana, nomor akun Pemegang Unit Penyertaan dan nilai investasi yang akan dialihkan.

17.3. BIAYA PENGALIHAN

Untuk pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, pemegang Unit Penyertaan akan dibebankan biaya sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi yang dikenakan pada saat pemegang Unit Penyertaan mengalihkan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang dimilikinya ke Reksa Dana lainnya (kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana terstruktur) yang dikelola oleh Manajer Investasi.

17.4. PEMROSESAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan Pengalihan Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND, yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY SECTORAL FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan Pengalihan Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan Pengalihan Unit Penyertaannya telah diterima oleh Manajer Investasi akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam akun Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin tidak

lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak tanggal permohonan Pengalihan Unit Penyertaan disetujui oleh Manajer Investasi.

17.5. BATASAN MINIMUM PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Pengalihan investasi sebagaimana diatur dalam pasal 15.1. minimum sejumlah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1.000 (seribu) Unit Penyertaan. Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang harus dipertahankan oleh pemegang Unit Penyertaan adalah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1.000 (seribu) Unit Penyertaan. Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak menutup rekening pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik pemegang Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dengan pemindahbukuan atau ditransfer langsung ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan.

17.6. BUKTI KONFIRMASI ATAS PERINTAH PENGALIHAN INVESTASI DAN SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*).

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

BAB XVIII INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

1. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta para Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Manajer Investasi.
2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan FS INDOEQUITY SECTORAL FUND serta informasi lainnya mengenai investasi, pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

MANAJER INVESTASI

PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29,
Sudirman Central Business District,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : +62 21 2935 3300
Faksimili : +62 21 2935 3388

BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta

Deutsche Bank Building
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310
Telepon : +62 21 3193 1092
Faksimili : +62 21 3193 5252

AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA

Bank ANZ Indonesia
Bank DBS Indonesia
CIMB Niaga
Citibank, N.A.
Commonwealth Bank
HSBC
Permata Bank
Standard Chartered Bank
UOB Kay Hian Securities